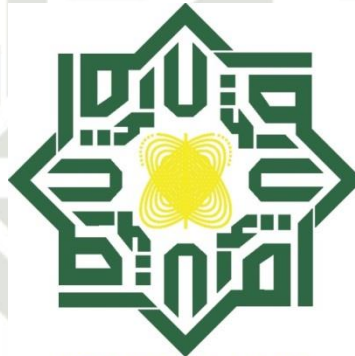




**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DAN  
MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

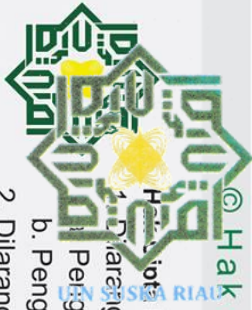
**YENI RAHMADANI SIREGAR  
NIM. 22190123127**

**UIN SUSKA RIAU**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/ 2023 M**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama :  
 Nomor Induk Mahasiswa :  
 Gelar Akademik :  
 Judul :

: Yeni Rahmadani Siregar  
 : 22190123127  
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Arisman, M.Sy.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. Risnawati, M.Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Eva Dewi M.Ag.**  
 Penguji IV

Tanggal Pengesahan

23/10/2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Yeni Rahmadani Siregar  
 NIM : 22190123127  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 23 Oktober 2023.

Penguji I,

**Prof. Dr. Risnawati, M. Pd.**  
 NIP. 196503041993032003

Tgl. 10 November 2023

Penguji II,

**Dr. Eva Dewi, M.Ag.**  
 NIP. 197505172003122003

Tgl. 10 November 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Yeni Rahmadani Siregar  
 NIM : 22190123127  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 23 Oktober 2023.

Pembimbing I,  
**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 NIP. 196312141988031002

Tgl. 10 November 2023

Pembimbing II,  
**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.**  
 NIP. 1969060011992032001

Tgl. 10 November 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 197004222003121002


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”** yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Yeni Rahmadani Siregar

NIM : 22190123127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 18 Oktober 2023  
Pembimbing I

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
NIP. 196512141988031002

Tanggal 17 Juli 2023  
Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.  
NIP. 1969060011992032001

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Dr. Alwizar, M. Ag  
NIP. 197004222003121002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. .**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
 Yeni Rahmadani Siregar

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Yeni Rahmadani Siregar  
 NIM : 2219123127  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru**

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 17 Juli 2023  
 Pembimbing I

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 NIP. 196312141988031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
 Yeni Rahmadani Siregar

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca,meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Yeni Rahmadani Siregar  
 NIM : 22190123127  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru**

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 17 Juli 2023  
 Pembimbing II.

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.**  
**NIP. 1969060011992032001**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yeni Rahmadani Siregar  
 NIM : 22190123127  
 Tempat/tgl.Lahir : Padangsidempuan, 03 Februari 1997  
 Fakultas /Pascasarana : S2 UIN Suska Riau  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Tesis : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tesis saya menyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-perundang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 September 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Yeni Rahmadani Siregar**  
**NIM. 22190123127**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbi'l'amin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafaat diakhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbi'l'amin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT Penulis Tesis dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru ”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan Terimakasih kepada orang tua, teristimewa ayahanda Jonsen Siregar dan Ibunda Nurhidayah, S.Pd., Adek Irna Sari, S.E., Adek Rini Maya Saroh., Adek Ariyawan., dan Adek Malim Hamonangan., dan keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr Khairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., Wakil Direktur Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Ketua Program Studi Agama Islam Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Pembimbing Utama Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Pembimbing Pendamping Ibu Dr. Salmainsi Yeli M.Ag., yang telah banyak berperan memberikan petunjuk sehingga selesainya tesis ini. Telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Panesehat Akademis Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Endang Sriwijayati., Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Dan seluruh guru-guru beserta staf-staf di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, dan siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada Penulis selama melakukan penelitian.
8. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya Pendidikan Agama Islam 4A yakni : Abdul Rahman, Amron, Anisatul Umah, Ari Putri Suryani, Heldi Firma, Ika Setiawati, Ilmansyah, Ilyas Hadi Darmawan, M. Abdullah Umar H, Muhammad Rafi, Muhammad Baidhowi, Muhammad Sarfi, Riang Muliandari S., Riska Arsitalisa, Siti Soleha, Wardatul Jannah, Wulan Khairunnisa,, yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemananya selama ini, semoga semua kita sukses.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Sahabat ku yakni Riang Muliandari S, Riska Arsitalisa, Novia Sari P, Ika Setiawati, Mahyuni Khairani Tanjung, Dian Hidayah, yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada Penulis dalam Penyelesaian Tesis ini.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT.

*Aamiin.....*

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Penulis

**YENI RAHMADANI SIREGAR**  
**NIM. 22190123127**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	14
B. Hubungan Antar Variabel .....	60
C. Penelitian Relevan .....	61
D. Kerangka Berfikir .....	71
E. Konsep Operasional .....	72
F. Hipotesis Penelitian .....	73
<b>BAB III MODEL PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	75
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	76
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	76



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel .....	76
E. Teknik Pengumpulan Data.....	77
F. Insrumen Pengumpulan Data .....	79
G. Validitas dan Reliabilitias Instrumen .....	82
H. Teknik Analisis Data .....	83

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitaian.....	86
B. Data Penelitian .....	90
C. Analisis Deskriptif .....	96
D. Pembahasan.....	115

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	128



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Sitaks/Langkah-langkah Model Pembelajaran .....	25
Tabel II.2	Perbandingan Nilai, Angka, Huruf dan Predikat .....	56
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu .....	61
Tabel III.1	Jumlah siswa beragama islam per lokal.....	77
Tabel III.2	Tabel Kriteria Jawaban Angket .....	79
Tabel III.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Model Pembelajaran Inkuiri	81
Tabel III.4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....	81
Tabel III.5	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Prestasi Belajar Siswa .....	82
Tabel IV.1	Jumlah Guru Permata Pelajaran.....	89
Tabel IV.2	Jumlah Guru/ Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	90
Tabel IV.3	Pemberian Skor Pada Soal Pilihan Ganda .....	92
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Pembelajaran Inkuiri.....	93
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	94
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar .....	95
Tabel IV.7	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Pembelajaran Inkuiri .....	96
Tabel IV.8	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Motivasi Belajar.....	96
Tabel IV.9	Hasil Uji Realibilitas Instrumen Prestasi Belajar .....	97
Tabel IV.10	Analisis Deskriptif <i>Pre Test</i> dan <i>Post Tes</i> Kelas Eksperimen .....	97
Tabel IV.11	Analisis Deskriptif Motivasi Belajar .....	100
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Post test</i> pada Kelas Eksperimen .....	102
Tabel IV.13	Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa.....	102
Tabel IV.14	Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Inkuiri.....	103
Tabel IV. 15	Hasil Uji Homogenitas Prestasi Belajar Kelas Eksperimen	105
Tabel IV. 16	Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar .....	105
Tabel IV. 17	Hasil Uji Multikolinearitas Prestasi Belajar dengan Model Inkuiri dan Motivasi Belajar .....	107



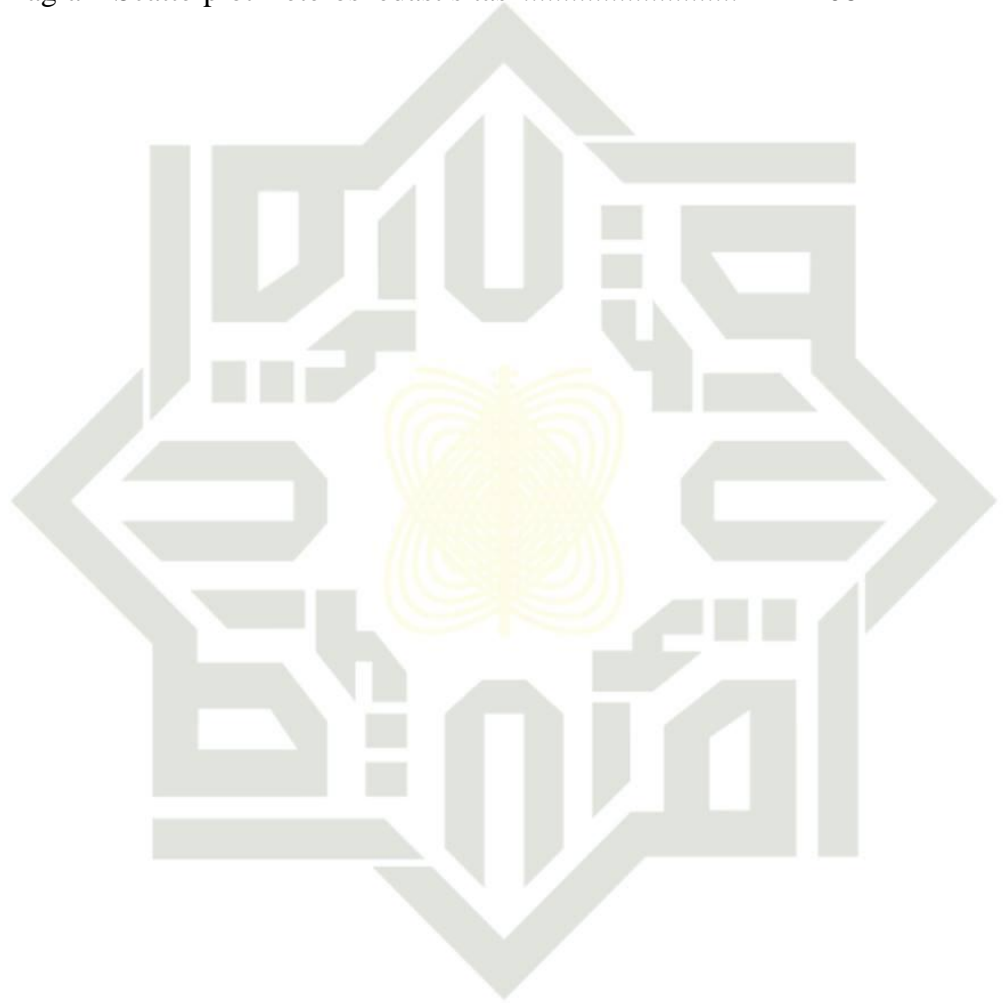
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 18	Hasil Uji Autokorelasi .....	108
Tabel IV.19	Hasil Uji Hipotesis 1 : Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Uji T) .....	109
Tabel IV.20	Hasil Uji Hipotesis 2: Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Uji T) .....	110
Tabel IV.21	Hasil Uji Hipotesis 3 : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Uji T) .....	111
Tabel IV.22	Hasil Uji Pengaruh Langsung Variabel X1 terhadap Y ...	113
Tabel IV.23	Koefisien Variabel X1 terhadap Y.....	113
Tabel IV.24	Hasil Uji Pengaruh Langsung Variabel X2 terhadap Y....	114
Tabel IV.25	Koefisien Variabel X1 terhadap Y .....	114
Tabel IV.26	Hasil Uji Pengaruh Langsung Variabel X1 dan X2 Terhadap Y .....	115
Tabel IV.27	Koefisien Variabel X1 dan X2 terhadap Y .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen .....	98
Gambar IV.2	Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen.....	99
Gambar IV.3	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	100
Gambar IV.4	Diagram Scatterplot Heteroskedastisitas .....	108



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berdasarkan pedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	A	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	س	s	š	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	ẓ	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	š	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

### B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fathah	A	A
2.	-----◌-----	Kasrah	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh :

- ك ت ب : *kataba*  
 سئل : *su'ila*  
 ذكر : *dzukira*  
 يذهب : *yazhabu*

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	وَو	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh :

- كيف : *kaifa*  
 حول : *hauला*

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	يَا	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	يَا	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يِي	Kasrah dan ya'	I	i bergaris atas
4.	وُو	Dammah dan waw	Ū	u bergaris atas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh :

تحيون : *tuhibbūna*

الانسان : *al-insān*

رهي : *rama*

قيل : *qiila*

**D. Ta' Marbûtah**

1. Transliterasi *ta' marbûtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “*t*” atau “*h*”.  
 contoh: زكاة الفطر : *zakat al-fitri* atau *zakah al-fitri*.
2. Transliterasi *ta' marbûtah* mati dengan “*h*”.  
 Contoh: طلحة : *thalhah*.
3. Jika *ta' marbûtah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbûtah* itu ditransliterasikan dengan “*h*”.  
 Contoh: روضة الجنة : *raudah al-jannah*.

**E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)**

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh :

محمد : *muhammad*

الود : *al-wudd*.

**F. Kata Sandang “ال”**

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”. Contoh : القرآن : *al-qur'ān*.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة : *as-sunnah*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh :

الإمام الغزالي : *al-imam al-gazali*

السبع المثاني : *as-sab‘u al-matsani*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : *nashrun minallahi*

لله الأمر جميعا : *lillahi al-amr jami’a*

### H. Huruf Hamzah

Huruf *hamzah* di transliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh: احيا علم الدين : *ihya’ ‘ulum ad-din*

### I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لحو خير الرازيق : *wa innallaha lahuwa khair ar-raziqi*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Yeni Rahmadani Siregar (2023): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.**

Model pembelajaran inkuiri menekankan para siswa untuk lebih terampil dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar yang di alami siswa tidak monoton sehingga para siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran khususnya dalam pemebelajaran Agama Islam. Fokus penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata PAI di sekolah menengah pertama 16 pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa sekolah menengah pertama 16 pekanbaru Sebanyak 63 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, dokumentasi dan preetest dan posttes. Dan uji yang digunakan adalah uji validitas, dan uji rabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, berdasarkan data nilai  $t_{hitung} (2,864) > t_{tabel} (1.160)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Kedua, berdasarkan hasil uji *One Sample T-test* diketahui nilai signifikansi data nilai  $t_{hitung} (3,377) > t_{tabel} (1,160)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Inkuiri, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.*



## ABSTRACT

**Yeni Rahmadani Siregar (2023): The Effect of Inquiry Learning Model and Student Learning Motivation on Student Achievement in The Islamic Religious Education Subject at State Junior High School 16 Pekanbaru**

Inquiry learning model emphasizes students to be more skilled in the learning process so that the learning activities experienced by students are not monotonous so that can make students are more motivated in learning process, especially in learning the Islamic Religion. The focus of this research is the effect of inquiry learning method and student learning motivation on student achievement in the Islamic Religious Education subject at Government Junior High School 16 Pekanbaru. This research is a field research with a quantitative approach. The research population was Government Junior High School students 16 Pekanbaru. Total of 63 students. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires, documentation and pre-test and post-test. And the tests used are validity tests, and reliability tests. The results of this study indicate that: First, based on the data value of  $t$  count (2.864)  $>$   $t$  table (1.160) with a significant value of  $0.000 < 0.05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence of the application of the inquiry learning model on student achievement in the subject of Islamic Religious Education at Government Junior High School 16 Pekanbaru. Second, based on the results of the One Sample T-test, it is known that the significance value of the data is  $t$  count (3.377)  $>$   $t$  table (1.160) with a significant value of  $0.002 < 0.05$ , which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence between learning motivation on student achievement in the experimental class in the subject of Islamic Religious Education at Government Junior High School 16 Pekanbaru.

**Keyword:** *Inquiry Learning model, Learning Motivation, Student Achievement.*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

يبي رحماناني سيريجار (2023): تأثير أسلوب التعليم الاستقصائي ودوافع التعلم على إنجاز الطالب في مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية 16 بكانبارو.

تؤكد طريقة التعلم الاستقصائي على أن الطلاب يكونون أكثر مهارة في عملية التعلم بحيث لا تكون الأنشطة التعليمية التي يمر بها الطلاب رتيبة بحيث يكون الطلاب أكثر تحفيزًا في عملية التعليم، خاصة في تعلم الدين الإسلامي. يركز هذا البحث على تأثير أسلوب التعليم الاستقصائي ودوافع التعلم على إنجاز الطالب في مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الحكومية الإعدادية 16 بكانبارو. هذا البحث هو بحث ميداني ذو منهج كمي. كان مجتمع البحث من طلاب المرحلة الإعدادية 16 بكانبارو، أي ما مجموعه 63 طالبًا. استخدمت الباحثة طريقة جمع البيانات في هذه الدراسة الملاحظة والاستبيانات والتوثيق والاختبار القبلي والبعدي. والاختبارات المستخدمة هي اختبارات الصلاحية واختبارات الموثوقية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: أولاً، بناءً على قيمة بيانات أن  $t$  حساب  $(2.864) < t$  جدول  $(1.160)$  بقيمة معنوية  $0.05 > 0.000$  مما يعني رفض  $H_0$  وقبول  $H_a$ . لذلك يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا كبيرًا لتطبيق أسلوب التعلم الاستقصائي على إنجاز الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الحكومية الإعدادية 16 بكانبارو. ثانيًا، استنادًا إلى نتائج اختبار  $T$  للعينة الواحدة، من المعروف أن القيمة المعنوية للبيانات هي  $t$  حساب  $(3.377) > t$  جدول  $(1.160)$  بقيمة معنوية  $0.05 > 0.002$ ، مما يعني رفض  $H_0$  وها مقبولة. لذلك يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا كبيرًا بين دوافع التعلم على تحصيل الطلاب في الفصل التحريبي في درس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الحكومية الإعدادية 16 بكانبارو.

الكلمة الأساسية: أسلوب التعليم الاستقصائي، دوافع التعلم، إنجاز

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa, belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru, salah satu permasalahan pendidikan yang prioritas untuk segera dicari permasalahan adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan<sup>1</sup>

Dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 pasal 3 Tahun 2003 bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup> Maka dari itu penyelenggaraan pendidikan di sekolah perlu terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif

<sup>1</sup> Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi pressindo, 2003), h. 1

<sup>2</sup> Dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 pasal 3 Tahun 2003



mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai alat untuk merealisasikan cita-cita bangsa dalam mendidik anak-anak manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi. Sebagai institusi formal sekolah mempersiapkan siswa untuk dapat memecahkan masalah kehidupan masa kini dan yang masa datang, dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu sekolah wajib menyelenggarakan proses belajar mengajar yang baik, dengan memperhatikan berbagai faktor penunjang keberprestasian Pendidikan.

Seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi para ahli pendidikan mengembangkan cara belajar yang efektif yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Baik dalam bentuk pembelajaran, pendekatan, Model, strategi, teori belajar dan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi yang berdampak para tingkat prestasi.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai prestasi dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berprestasi dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>3</sup>

Motivasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh guru sebagai fasilitator karena dalam kegiatan belajar, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.<sup>4</sup> Jika siswa kurang termotivasi maka proses belajar mengajar kurang efektif. Guru berperan penting dalam memberikan semangat dan dorongan kepada siswa agar secara aktif terlibat dalam belajar.

Disinilah muncul peran guru sebagai fasilitator bagi siswanya. Sebagai fasilitator, tugas guru yang paling utama adalah “*to facilitate of learning*” (memberi kemudahan belajar), bukan hanya menceramahi, atau mengajar, kita perlu guru yang demokratis, jujur dan terbuka, serta siap dikritik oleh siswanya. Untuk kepentingan tersebut, guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberprestasian pembelajaran, bahkan sangat menentukan berprestasi-tidaknya siswa belajar.<sup>5</sup> Dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa di tambah lagi dengan pemilihan Model pembelajaran yang tepat maka akan terciptalah prestasi belajar yang baik. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi, Model pembelajaran meliputi rencana, Model, dan

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 23

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.115

<sup>5</sup> E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.54

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.<sup>6</sup>

Untuk itulah pentingnya pembelajaran terpadu, *accelerated learning*, *moving class*, *konstruktivisme*, *contetual learning*, *quantum learning* digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa dan meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah topik yang tidak akan pernah habis dibicarakan dalam dunia pendidikan di sekolah. Hal itu disebabkan oleh pentingnya peran prestasi belajar itu sendiri sebagai salah satu cara untuk menentukan keberprestasian pembelajaran. Terlepas dari hal itu, setiap orang tua mengharapkan prestasi belajar yang terbaik dari anaknya. Begitu juga dengan guru dan siswa itu sendiri. Juga ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar adalah prestasi yang sudah dicapai oleh siswa setelah mendapatkan pembelajaran dalam waktu tertentu. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai sebuah cerminan usaha belajar siswa. Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan diprestasikan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.<sup>7</sup>

Tidak hanya itu, Wina Sanjaya mengemukakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan Model itu dapat ditetapkan berbagai Model pembelajaran. Dalam upaya menjalankan Model pembelajaran

<sup>6</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, h. 149.

<sup>7</sup> Sumantri Moh. Syarif, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan berbagai model , dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lainnya.<sup>8</sup>

Model pembelajaran merupakan langkah operasional dari model pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. model pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas guru dan siswa. Model adalah cara menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup> model pembelajaran inkuiri menekankan pada proses penyelidikan berbasis pada upaya menjawab pertanyaan. Pembelajaran berbasis inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk: 1) mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup, 2) belajar menangani masalah, 3) berhadapan dengan tantangan dan perubahan untuk memahami sesuatu, dan 4) memberikan kebiasaan mencari solusi permasalahan.<sup>10</sup>

Model pembelajaran inkuiri menekankan para siswa untuk lebih terampil dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar yang di alami siswa tidak monoton sehingga para siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran khususnya dalam pemebelajaran Agama Islam. Dengan penggunaan model inkuiri dalam proses pembelajaran agama Islam guru mengharapkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan prestasi belajar mereka semakin meningkat.

<sup>8</sup> Sanjaya. Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan 106 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana. 2010). h. 296

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Depok: Rajawali Perss. 2019). h.

10

<sup>10</sup> *Ibdi*. h. 223

Pendidikan Agama khususnya agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan, termasuk pada sekolah tingkat lanjut pertama (SMP). Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk menanamkan akidah agar menjadi manusia yang bersyukur sebagai makhluk Tuhan, manusia yang rajin, giat, ulet dan disiplin dalam berusaha untuk kesejahteraan hidupnya di dunia dan di akhirat.

Selama ini pembelajaran agama Islam masih dilakukan secara monoton dan terpaku pada teori-teori dalam buku, sehingga membuat siswa merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran agama Islam. Selain itu siswa hanya dituntut untuk mengetahui materi secara teori, tanpa mengetahui manfaat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di tambah lagi dengan kondisi pasca pandemi. Siswa diuntut untuk lebih mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran.

Fadly yang melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Penggunaan Model Inquiry Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Fluida Statis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone. Kesimpulan secara umum dalam penelitian ini adalah : 1) Proses pelaksanaan pembelajaran dengan Model pembelajaran inquiry terbimbing kelas XI SMA Negeri Ajangale pada materi fluida dilaksanakan dengan penalaran, menjelaskan, memecahkan masalah dan praktikum. 2) Kegiatan belajar mengajar menggunakan Model inquiry terbimbing yang dipadukan dengan Model pembelajaran langsung dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ajangale.<sup>11</sup> Dari hasil

<sup>11</sup> Fadly, "Penerapan Penggunaan Model Inquiry Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Fluida Statis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Ajangale Kabupaten Bone", Tesis (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2011), h. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dapat dijadikan rujukan bahwa model pembelajaran inkuiri memberikan motivasi belajar pada siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita, et al., (2013) pada materi sistem koloid, menyatakan bahwa pembelajaran dengan model penemuan terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterampilan proses sains siswa. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Reliyana, et al.,(2014) pada materi hukum-hukum dasar kimia, menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.<sup>12</sup> Bahwa pembelajaran model inkuiri dapat memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru pada bulan Januari 2022. di peroleh fakta bahwa masih banyak siswa yang ulangan hariannya masih rendah. Seperti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kelas VIII adalah 72. Fakta ini didukung oleh wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Daisy JP, M.Pd bahwa masih adanya siswa yang memiliki nilai rendah, masih adanya siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran, masih adanya siswa yang kurang aktif dalam mencari informasi

---

<sup>12</sup> Riza Kurnia Silfi, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Vol. 5, No. 2, Juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait pembelajaran agama Islam, oleh karena itulah siswa memiliki prestasi belajar yang kurang baik pada ujian akhir semester.<sup>13</sup>

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan dilapangan maka perlu adanya model pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi belajar. sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model Pembelajaran Inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan kegiatan belajar secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.<sup>14</sup>

Menurut Hanafiah dan Suhana yang dikutip Juniarti, dkk menyebutkan bahwa keunggulan pembelajaran inkuiri adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif, membantu siswa memahami materi dengan mudah dan lebih mengendap dalam pikiran siswa, meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa, memberikan peluang siswa untuk maju dan berkembang sesuai kemampuan dan minat siswa, serta menambah kepercayaan diri siswa dengan proses penyelidikan.<sup>15</sup>

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul dengan judul: “Pengaruh Penerapan

<sup>13</sup> Observasi Awal dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2022 tanggal 20.

<sup>14</sup> N. W. Anggareni, dkk, *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Ipa Siswa SMP*, Vol 3 Tahun 2013 h. 3

<sup>15</sup> juniarti Ika, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Self Efficacy dan Hasil Belajar Kimia pada Materi Koloid*, *Journal of Innovative Science Education* 6 (1) (2017), h.5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran Inkuiri Dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran diartikan sebagai tindakan sistematis dalam mengatur pengalaman belajar yang baik untuk mencapai suatu tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.<sup>16</sup>

### **2. Model Inkuiri**

Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa yang berperan sebagai subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah.<sup>17</sup>

Model inkuiri adalah Model yang menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya Model inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar dalam proses;

<sup>16</sup> Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 248

<sup>17</sup> Saiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 17



Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menentukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*selfbelief*); Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.<sup>18</sup>

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong siswa untuk belajar dan melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mendapatkan prestasi belajar dan tujuan secara maksimal. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

### 4. Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu ”*perstatie*”,

<sup>18</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 320

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti “hasil usaha” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kata “prestasi” berarti hasil yang telah dicapai.<sup>19</sup>

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah nilai ulangan harian PAI pada materi Minuman keras, judi dan pertengkar.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. adanya siswa yang jenuh dan merasa bosan selama pembelajaran PAI berlangsung
- b. masih kurangnya motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru pada Mata pelajaran PAI
- c. prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru dibawah ambang Rata-Rata

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini maka perlu dibuat batasan masalah, Penelitian ini hanya membahas

<sup>19</sup> W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 768



Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru Materi Minuman Keras, Judi dan Pertengkar. Dan sekolah yang diteliti yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh penerapan model Pembelajaran Inkuiri terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru?
- b. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri dan motivasi terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh penerapan model Pembelajaran Inkuiri terhadap prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.
- c. Untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri dan motivasi terhadap prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

## a. Teoretis

Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

## b. Praktis

- 1) Bahan referensi bagi guru untuk mengetahui Model Pembelajaran Inkuiri terhadap prestasi Belajar Siswa.
- 2) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktis Pendidikan, dan orang-orang yang berada dalam dunia Pendidikan.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk mempengaruhi gelar magister Pendidikan (S-2) Pasca Sarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Joyce dan Weil dalam sagala mengatakan bahwa: “model mengajar adalah suatu deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perancangan kurikulum, kursus- kursus, desain unit-unit pelajaran dan pembelajaran, perlengkapan belajar, buku- buku pelajaran, buku-buku kerja, program multimedia dan bantuan belajar melalui program komputer”. Selanjutnya menurut Joyce dan Weil dalam sagala mengemukakan ada empat katagori yang penting yang diperhatikan dalam model mengajar yakni: model informasi, model personal, model interaksi dan model tingkah laku.<sup>20</sup>

Jadi model pembelajaran adalah bungkus atau bingkai dalam penerapan suatu pendekatan, Model, dan teknik pembelajaran. Model dan proses pembelajaran akan menjelaskan makna kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pendidik selama pembelajaran berlangsung.

Kata inkuiri sering juga dinamakan heuriskin yang berasal dari bahasa yunani, yang memiliki arti saya menemukan. Model inkuiri berkaitan dengan aktifitas pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu sehingga siswa akan menjadi pemikir kreatif yang mampu memecahkan masalah.

<sup>20</sup> Saiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, ( Bandung, Alfabeta, 2009), h.176

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris yang berarti pertanyaan atau pemeriksaan atau penyelidikan. Menurut Trowbidge and Bybee *Scientific inquiry is defined as a systematic and investigative activity with the purpose of uncovering and describing relationship among object and event.* Inkuiri<sup>21</sup> diartikan sebagai aktivitas penyelidikan dengan tujuan menemukan dan menggambarkan hubungan antara objek dan peristiwa. Pendapat tersebut dipersingkat Joseph Abruscato and DeRosa A Donald, *inquiry is the careful and systematic methods to asking questions and seeking explanations.*<sup>22</sup>

Inkuiri diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis dan logis sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan percaya diri.<sup>23</sup> Pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan Mulyani Sumantri dan Johar Permana inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Inkuiri menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.<sup>24</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya bahwa "Model inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir

<sup>21</sup> W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo. 2002). h. 208

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> Wina Sanjaya *Op Cit*, h.196

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka inkuiri dapat diartikan sebagai Model pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri baik oleh maupun tanpa bantuan guru yang menekankan proses berpikir secara kritis. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ankabut ayat 20:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ  
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”(QS. Al-Ankabut : 20)

Ayat ini menyeru manusia untuk belajar melalui pengamatan terhadap berbagai hal yang ada di alam semesta ini dan peristiwa yang ada di alam semesta dengan menggunakan Model berfikir.

Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Model pembelajaran inkuiri ini sesuai untuk siswa sekolah menengah pertama. Hal ini dikarenakan siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran tentang

<sup>25</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2009), h. 196

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep atau suatu gejala melalui kegiatan pengamatan dan pengumpulan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Siswa akan melakukan percobaan untuk menemukan konsep-konsep yang telah ditetapkan oleh guru.

Sedangkan guru membuat rencana pembelajaran atau langkah-langkah percobaan. Hal tersebut juga dipertegas Jerolimek and Foster *“because inquiry is higher learner centered, the role of the teacher is that of guide stimulation, a facilitator who challenger pupils by helping them identify questions and problem and guides their inquiry.”*<sup>26</sup>

Pada tahap awal kegiatan pembelajaran, siswa diberikan bimbingan lebih banyak dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan pengarah. Pertanyaan- pertanyaan ini berguna agar siswa mampu menemukan sendiri arah dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

Pertanyaan-pertanyaan pengarah selain dikemukakan langsung oleh guru juga diberikan melalui pertanyaan yang dibuat dalam lembar kerja siswa (LKS). LKS dibuat khusus untuk membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan menarik kesimpulan. Adanya LKS memudahkan siswa untuk memperoleh pedoman sesuai dengan yang diperlukan.

Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara

---

<sup>26</sup> W. Gulo. *Loc Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ilmiah.<sup>27</sup> Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana tujuan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam menemukan dan memproses bahan pelajarannya,
- 2) Mengurangi ketergantungan siswa pada guru untuk mendapatkan pengalaman belajarnya,
- 3) Melatih siswa menggali dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang tidak ada habisnya, dan
- 4) Memberi pengalaman belajar seumur hidup<sup>28</sup>

Model Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.<sup>29</sup>

Model inkuiri menekankan pada proses penyelidikan berbasis pada upaya menjawab pertanyaan. Pembelajaran inkuiri juga didefinisikan sebagai pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, melakukan sesuatu, menggunakan simbol-simbol (gambar-gambar) dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan

<sup>27</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015). h.

<sup>28</sup> Mulyani Sumantri dan Johar Permana. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1999). h.165

<sup>29</sup> Nurmasanti, Kiki. (2013). "Pengaruh Model Inkuiri Disertai Teknik Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Dan Retensi Hasil Belajar Fisika Kelas X1 Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri Arjasa 1" *Jurnal Pendidikan Fisika*. 2(2): 251- 256

yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan yang ditemukan sendiri dengan yang ditemukan orang lain.

Pembelajaran berbasis inkuiri mencakup proses mengajukan permasalahan, memperoleh informasi. Berpikir kreatif tentang kemungkinan penyelesaian masalah, membuat keputusan, dan membuat kesimpulan.

Dalam penggunaan Model inkuiri dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan keaktifan berfikir dan kemampuan daya nalar peserta didik dalam menyelidiki, menempatkan sekaligus memecahkan suatu permasalahan secara tepat dan obyektif. Ada beberapa tujuan Model inkuiri yaitu:

- a. Mengembangkan sikap, keterampilan, kepercayaan diri peserta didik dalam mengambil suatu keputusan secara tepat dan obyektif.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir agar lebih tanggap, cermat dan melatih daya nalar (kritis, analitis dan logis).
- c. Membina dan mengembangkan sikap ingin tahu.
- d. Mengungkapkan aspek kognitif, efektif dan psikomotor.<sup>30</sup>

Berdasarkan keterangan di atas terlihat bahwa tujuan Model inkuiri sangat luas, tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual saja (kognitif). Namun juga mengembangkan sikap dan keterampilan. Agar tujuan Model inkuiri dapat tercapai dengan efektif, maka terdapat hal-hal yang perlu untuk diperhatikan bagi seorang pendidik, yaitu:

<sup>30</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendidik harus memilih masalah yang menarik dan bermanfaat serta merumuskannya dengan jelas sehingga peserta didik dapat memecahkannya dengan baik.
- b. Dalam memilih dan membentuk kelompok peserta didik, pendidik harus melakukannya secara seimbang, baik dari segi akademis maupun sosial.
- c. Pendidik perlu menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan juga harus dapat merangsang agar peserta didik bertanya-tanya sehingga muncul masalah hingga pada akhirnya menimbulkan keinginan memecahkan masalah.
- d. Di akhir pembelajaran berdasarkan Model inquiri, pendidik harus melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik sehingga dapat dilihat kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran.<sup>31</sup>

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang harus diperhatikan seorang pendidik dalam menggunakan Model inkuri yaitu memilih masalah yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan pendidik menjelaskan pada mereka tentang apa yang harus peserta didik kerjakan dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 278

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Prinsip Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran menggunakan Model inkuiri, kegiatan investigasi dilakukan siswa pada kelompok-kelompok kecil di dalam kelas atau secara individu dalam rangka mengumpulkan data untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>32</sup> Artinya pada saat pembelajaran siswa akan lebih diarahkan untuk membentuk dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil. Pada saat kegiatan di dalam kelompok itulah masing-masing individu berkesempatan untuk mengumpulkan informasi dan data untuk menguji hipotesis mereka.

John Jerolimek dan MH. Walch mengungkapkan agar pembelajaran inkuiri dalam kelas atau kelompok berprestasi dengan baik ada beberapa pedoman yang harus diperhatikan. Pedoman-pedoman tersebut antara lain:<sup>33</sup>

- 1) Pokok permasalahan mempunyai rumusan yang jelas, cara maupun arahnya,
- 2) Kemampuan guru dalam hal bertanya akan sangat besar menentukan keberprestasian inkuiri, dan
- 3) Open minded. Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka pada guru harus memperhatikan beberapa prinsip agar pembelajaran inkuiri dapat terlaksana dengan baik.

Wina Sanjaya mengungkapkan prinsip-prinsip dalam pembelajaran inkuiri seperti berikut ini:

<sup>32</sup> Ibid.

<sup>33</sup> Santrock, John W. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga. 2003).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan pembelajaran inkuiri adalah pengembangan intelektual sehingga berorientasi pada kegiatan proses dan juga peningkatan prestasi belajar. Sehingga aktivitas “menemukan” oleh siswa dapat menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh guru.

2) Prinsip interaksi

Interaksi antara siswa dengan guru ataupun interaksi siswa dengan lingkungan merupakan komponen utama dalam kegiatan pembelajaran. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Peranan guru sebagai pengatur interaksi tersebut.

3) Prinsip bertanya

Kemampuan guru dalam hal bertanya merupakan hal penting bagi siswa. Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan guru pada dasarnya sudah merupakan sebagian kemampuan berpikir.

4) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar merupakan proses berpikir yaitu kegiatan mengembangkan seluruh bagian otak, tidak hanya otak kiri atau kanan saja.

5) Prinsip keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Op Cit.* h. 199-200

### 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri seperti yang dikutip dari Wina Sanjaya meliputi orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

#### 1) Orientasi,

Pada tahapan ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan pembelajaran. Guru juga harus menjelaskan topik, tujuan dan prestasi belajar yang akan dicapai. Langkah-langkah pembelajaran inkuiri yang akan dilaksanakan juga dijelaskan pada tahapan ini. Hal ini agar memberi motivasi serta pemahaman kepada siswa.

#### 2) Merumuskan Masalah,

Persoalan yang disajikan berupa pertanyaan yang sifatnya menantang siswa untuk berpikir. Pertanyaan harus mengandung konsep yang harus dicari dan ditemukan.

#### 3) Merumuskan Hipotesis,

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Guru dapat mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas mengumpulkan informasi untuk menguji hipotesis. Tugas dan peran guru yaitu mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5) Menguji Hipotesis,

Kegiatan ini berupa menentukan jawaban yang dianggap dapat diterima sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan.

6) Merumuskan Kesimpulan.

Kegiatan siswa pada tahapan ini berupa proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan prestasi pengujian hipotesis<sup>35</sup>

Sagala mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran dengan inkuiri sintaksnya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa merumuskan masalah untuk dipecahkan
- 2) Siswa mengajukan hipotesis
- 3) Siswa mencari informasi/ data untuk menjawab hipotesis
- 4) Siswa menarik kesimpulan
- 5) Siswa mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru

Berdasarkan tahapan inkuiri dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> *Ibid.* h. 202

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Orientasi,
- 2) Merumuskan masalah,
- 3) Merumuskan hipotesis,
- 4) Mengumpulkan data,
- 5) Menguji hipotesis,
- 6) Merumuskan kesimpulan

Berikut adalah tabel pembelajaran Model inkuiri:<sup>36</sup>

**Tabel II.1**  
**Sitaks/Langkah-langkah Model Pembelajaran**

No	Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Orientasi	Mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan pembelajaran. Menjelaskan topik, tujuan, Langkah langkah, prestasi belajar yang akan dicapai, dan apersepsi.	Mempersiapkan diri secara fisik dan mental untuk melakukan pembelajaran
2	Merumuskan masalah	Membimbing siswa untuk merumuskan masalah	Merumuskan masalah
3	Merumuskan hipotesis	Membimbing siswa merumuskan jawaban sementara	berdasarkan rumusan masalah
4	Mengumpulkan data	Membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi/data dan menguji hipotesis	Mengumpulkan informasi/data Menguji hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan
5	Merumuskan kesimpulan	Membimbing siswa untuk merumuskan kesimpulan	Merumuskan kesimpulan

**4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Model pembelajaran inkuiri**

- 1) Faktor pendukung

Menurut Anam faktor pendukung dari Model pembelajaran inkuiri yaitu:<sup>37</sup>

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Anam, Khoirul, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Model dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Real Life Skills,  
Siswa belajar tentang hal-hal penting namun mudah dilakukan, individu didorong untuk melakukan bukan hanya diam dan mendengarkan
- b) Open Ended Topic, tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja, buku pelajaran, pengalaman diri sendiri atau orang lain, internet, televisi, radio, dan seterusnya. Siswa akan belajar lebih banyak.
- c) Intuitif, imajinatif, inovatif. Siswa belajar dengan menegrahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi. Individu akan menjadi pembelajar aktif, out of the box, individu akan belajar karena membutuhkan, bukan sekedar kewajiban.
- d) Peluang melakukan penemuan. Dengan berbagai observasi dan eksperimen, individu memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan. Individu akan segera mendapat prestasi dari materi atau topik yang mereka pelajar.

Bruner menurut Anam mengemukakan faktor pendukung Model pembelajaran inkuiri antara lain<sup>38</sup>:

- 1) Individu akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 2) Membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru.

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 16



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.
- 4) Individu bekerja dan berpikir atas pemikirannya sendiri.

Putra mengemukakan tentang faktor pendukung Model pembelajaran inkuiri antara lain:

- 1) SPI meningkatkan potensi intelektual siswa. Hal ini dikarenakan siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan dengan pengamatan dan pengalaman sendiri.
- 2) Ketergantungan siswa terhadap kepuasan ekstrinsik bergeser kearah kepuasan intrinsik. Siswa yang telah berprestasi menemukan sendiri sampai dapat memecahkan masalah yang ada akan meningkatkan kepuasan intelektualnya yang datang dari dalam dirinya.
- 3) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat penyelidikan karena terlibat langsung dalam proses penemuan.
- 4) Belajar melalui inkuiri bisa memperpanjang proses ingatan. Pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran sendiri pun akan lebih mudah diingat.
- 5) Belajar dengan inkuiri, siswa dapat memahami konsep-konsep sains dan ideide dengan baik.
- 6) Pengajaran menjadi terpusat pada siswa. Salah satu prinsip psikologi belajar menyatakan bahwa semakin besar keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, semakin besar pula kemampuan

belajar siswa tersebut. pembelajaran inkuiri tidak hanya ditujukan untuk belajar konsep-konsep dan prinsip-prinsip, tetapi juga belajar pengarahan diri sendiri, tanggung jawab, komunikasi, dan lain sebagainya;

- 7) Proses pembelajaran inkuiri dapat membentuk dan mengembangkan konsep diri siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran inkuiri lebih besar, sehingga memberikan kemungkinan kepadanya untuk memperluas wawasan dan mengembangkan konsep diri secara baik.
- 8) Tingkat harapan meningkat. Tingkat harapan merupakan bagian dari konsep diri. Ini berarti siswa memiliki keyakinan atau harapan dapat menyelesaikan tugasnya secara mandiri berdasarkan pengalaman penemuannya.
- 9) Model pembelajaran pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan bakat. Manusia memiliki berbagai macam bakat, salah satunya adalah bakat akademik, semakin banyak kebebasan dalam proses pembelajaran, semakin besar kemungkinan siswa untuk mengembangkan bakat lainnya seperti kreatif, sosial, dan lain sebagainya.
- 10) Model pembelajaran pembelajaran inkuiri dapat menghindarkan siswa dari belajar secara hafalan. Pembelajaran inkuiri menekankan kepada siswa untuk menemukan makna dari lingkungan sekelilingnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11) Model pembelajaran pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencerna dan mengatur informasi yang didapatkan.

## 2) Faktor Penghambat

Putra mengemukakan bahwa:

- a) Model pembelajaran pembelajaran inkuiri mengandalkan suatu kesiapan berpikir, sehingga siswa yang mempunyai kemampuan berpikir lambat bisa kebingungan dalam berpikir secara luas, membuat abstraksi, menemukan hubungan antar konsep dalam suatu mata pelajaran, atau menyusun sesuatu yang telah diperoleh secara tertulis maupun lisan. Sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan berpikir tinggi mampu memonopoli Model pembelajaran pembelajaran penemuan, sehingga menyebabkan frustrasi bagi siswa lainnya.
- b) Tidak efisien, khususnya untuk mengajar siswa dalam jumlah besar, sehingga banyak waktu yang dihabiskan untuk membantu seorang siswa dalam menemukan teori-teori tertentu.
- c) Harapan-harapan dalam pembelajaran inkuiri dapat terganggu oleh siswa-siswa<sup>27</sup> dan guru-guru yang telah terbiasa dengan pengajaran tradisional.
- d) Kurang berprestasi apabila jumlah siswa terlalu banyak.
- e) Sulit menerapkan Model ini karena siswa dan guru sudah terbiasa dengan Model ceramah dan tanya jawab.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Kebebasan yang diberikan kepada siswa tidak selamanya bisa dimanfaatkan secara optimal dan sering terjadi siswa menjadi kebingungan. SPI merupakan salah satu Model pembelajaran yang dianggap baru di Indonesia.<sup>39</sup>

Menurut Sanjaya Sebagai suatu Model baru, dalam penerapannya terdapat beberapa kesulitan atau hambatan antara lain:

- 1) SPI merupakan Model pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir yang berdasarkan kepada dua sayap yang sama pentingnya, yaitu proses belajar dan prestasi belajar. Selama ini guru yang sudah terbiasa dengan pola pembelajaran sebagai proses menyampaikan informasi yang lebih menekankan kepada prestasi belajar, banyak yang merasa keberatan untuk mengubah pola mengajarnya. Bahkan ada guru yang berpendapat bahwa SPI tidak mungkin diterapkan karena tidak sesuai dengan budaya dan sistem pendidikan di Indonesia.
- 2) Sejak lama tertanam dalam budaya belajar siswa bahwa belajar pada dasarnya adalah menerima materi pelajaran dari guru, dengan demikian bagi mereka guru adalah sumber belajar utama. Karena budaya belajar tersebut sudah terbentuk dan menjadi kebiasaan, maka akan sulit untuk mengubah pola belajar mereka dengan menjadikan belajar sebagai proses berpikir. Mereka akan sulit tatkala diajak untuk memecahkan masalah.

<sup>39</sup> Putra Siatava, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), h. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berhubungan dengan sistem pendidikan Indonesia yang dianggap tidak konsisten. Misalnya, sistem pendidikan mengajarkan bahwa proses pembelajaran sebaiknya menggunakan pola pembelajaran yang dapat 28 mengembangkan kemampuan berpikir melalui pendekatan student active earning atau yang kita kenal dengan CBSA, atau melalui anjuran penggunaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) namun dilain pihak sistem evaluasi yang masih digunakan misalnya sistem Ujian Akhir Nasional (UAN).<sup>40</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 5. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar mandiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah.<sup>41</sup> Pada saat pembelajaran siswa benar-benar sebagai subjek yang belajar. Melalui kegiatan sendiri dalam bentuk kegiatan kelompok untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru. Menurut Suchman dalam Uno adanya pembelajaran inkuiri adalah karena beberapa hal seperti<sup>42</sup>:

- 1) Secara alami manusia mempunyai kecenderungan untuk mencari tahu,
- 2) Menyadari keingintahuan dan belajar untuk menganalisis Model berpikirnya,
- 3) Model baru dapat diajarkan secara langsung dan ditambah dengan Model lama yang telah dimiliki siswa, dan

<sup>40</sup> Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 207

<sup>41</sup> Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2003) h.196

<sup>42</sup> Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2007) h.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Inkuiri dapat memperkaya kemampuan berpikir dan membantu siswa belajar tentang suatu ilmu yang senantiasa bersifat tentatif dan belajar menghargai penjelasan atau solusi alternatif.

## 6. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri menurut banyak ahli pendidikan memiliki banyak kelebihan. Menurut Carin and Sund pembelajaran dengan penemuan terbimbing sangat dianjurkan. Hal ini didasarkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan penemuan terbimbing lebih mengaktifkan siswa dalam memecahkan masalah, sehingga siswa belajar dari pengalaman langsung.
- 2) Penemuan terbimbing mempunyai kemungkinan untuk meningkatkan prestasi yang diharapkan.
- 3) Siswa yang berada pada taraf berpikir operasional konkrit akan lebih baik belajar pengetahuan bernalar melalui diskusi terbimbing berdasar pada pengalaman belajar langsung yang disediakan oleh guru.
- 4) Adanya kegiatan dalam kelompok mengarahkan semua siswa berpartisipasi dalam proses konstruksi, bekerja sama, berbagi pendapat, dan saling belajar satu sama lain.

Mempertegas pendapat tersebut, Wina Sanjaya juga mengungkapkan beberapa keunggulan Model pembelajaran inkuiri apabila diterapkan dalam pembelajaran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga pembelajaran ini menjadi lebih bermakna
- 2) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- 3) Pembelajaran inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi
- 4) belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 5) Melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.<sup>43</sup>

## 7. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi. Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan motif dan motivasi, berikut ini penulis akan memberikan pengertian dari kedua istilah tersebut. Kata Motif dalam bahasa Inggris adalah motive berasal dari kata “motion” yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Motif juga diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>44</sup>

Berawal dari kata motif, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat – saat tertentu. Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer,

<sup>43</sup> Wina Sanjaya. *Op Cit.* h. 208

<sup>44</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 1990), Cet. Ke 12, h. 73



adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu.<sup>45</sup>

Mc Donald mengatakan bahwa, *motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.<sup>46</sup>

Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai prestasi pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>47</sup>

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai prestasi dari praktik atau

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h. 114

<sup>47</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), h. 522

pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berprestasi dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.

Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>48</sup> di dalam al-Qur'an Allah swt menjelaskan tentang motivasi belajar yang terdapat dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujadalah[58]: 11)

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam

<sup>48</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu. yang mereka adalah (دَرَجَاتٍ أَوْتُوا الْعِلْمَ) dengan dimaksud yang, saja Tentu beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekadar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan.

Derajat kelompok kedua ini mejadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan.<sup>49</sup>

Akhir dari ayat tersebut menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.<sup>50</sup>

Ilmu yang dimaksud dengan ayat tersebut bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa ilmu dalam pandangan Al-Qur'an bukan hanya ilmu agama. Di sisi lain, itu

<sup>49</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2009), cet. 13, h. 491

<sup>50</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), h.25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa itu juga menunjukkan bahwa ilmu haruslah mengprestasikan khasyyah, yakni rasa takut dan kagum kepada Allah, yang pada gilirannya mendorong yang berilmu untuk mengamalkan ilmunya serta mememanfaatkannya untuk kepentingan makhluk.<sup>51</sup>

Firman Allah tersebut merupakan salah satu kabar gembira yang datang dari Allah SWT, mengenai ditinggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu serta mengerjakan amal shaleh.<sup>52</sup> telah jelas dalam firman Allah SWT bahwa derajat antara orang yang berilmu dan tidak berilmu itu berbeda. Dari penjelasan tafsir tersebut dapat diketahui bahwa seseorang bisa mendapatkan derajat di sisi Allah dengan cara beriman kepada-Nya dan menjadi orang yang berilmu atau berpengetahuan, hal ini bisa menjadi alasan seseorang untuk terdorong menjadi manusia yang beriman kepada Allah ataupun manusia yang berpengetahuan, tentu dalam hal ini ada korelasi dalam keduanya Kedua hal itu bisa menjadi landasan untuk memotivasi seseorang untuk mendapatkan derajat di sisi Allah dengan dua cara tersebut yaitu menjadi orang yang beriman dan berilmu.

Dengan landasan mendapatkan derajat di sisi Allah maka seseorang terpacu untuk menjadi orang yang berilmu, dengan belajarlah seseorang bisa menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan, dan ilmu sebagai jembatan seseorang untuk menjadi orang yang beriman, dan

<sup>51</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2009), cet. 13, h. 491

<sup>52</sup> Sayyid Muhammad Bin Muhammad Al-Husaini Al-Zabidi, *Ithafus Saadaatil Muttaqin* (Syarah „Ulumuddin), (Beirut; Daar Al-Kutub Al-„Ilmiyah),l.100-101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila keduanya sudah tercapai maka seseorang akan mendapatkan derajat di sisi Allah SWT.

Motivasi belajar (menuntut ilmu) bagi setiap penuntut ilmu memang dibutuhkan, bahkan begitu banyak ayat-ayat Al-quran dan Hadits yang memberikan pemahaman tentang manfaat menuntut ilmu dan perintah yang menganjurkan untuk belajar. Semua ungkapan dalam Al-quran dan Hadits tersebut merupakan dalil-dalil yang dapat menjadi pedoman sebagai alat untuk memotivasi setiap umat Islam untuk terus menuntut ilmu.

#### b. Aspek Motivasi belajar

Pada setiap perilaku kehidupan manusia, termasuk perilaku belajar selalu dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan, ada pula yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia, dan ada pula yang dipelajari dari lingkungan. Oleh karena banyaknya jenis atau macam motivasi tersebut, maka para pakar Psikologi mengelompokkannya menjadi beberapa macam motivasi. Motivasi dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) *Hysiological drives*, yaitu dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya.
- 2) *Social motives*, yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Ngalm Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), H.62

Berdasarkan pembagian motivasi di atas, golongan motiva yang kedua itu timbul akibat adanya golongan motivasi yang pertama. Jadi, kedua golongan motivasi di atas berhubungan satu sama lain. Dapat pula dikatakan bahwa golongan yang kedua ini sifatnya lebih tinggi daripada yang pertama, karena hanya terdapat pada manusia saja. Menurut pendapat lain, motivasi dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Motivasi organis, yaitu motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan biologis individu, seperti: makan dan minum, seks, beristirahat, bergerak dan lain-lain.
- 2) Motivasi objektif, yaitu mencakup motif-motif lain yang bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis, melainkan juga kebutuhan-kebutuhan di atasnya, seperti motif- motif belajar, bekerja, beragama, berlibur, dan lain-lain.
- 3) Motivasi darurat, yaitu motif-motif yang timbul dalam keadaan darurat, genting, kritis, dan semua hal yang menuntut suatu tindakan yang cepat, seperti motif-motif berlari menyelamatkan diri dari bahaya yang mengancam jiwanya, berteriak meminta tolong orang lain, dan lain-lain.<sup>54</sup>

Motivasi belajar ada yang timbul karena kesadaran, dan ada pula yang timbul karena pengaruh dari lingkungan, seperti adanya motivasi dari guru atau dari orang tua siswa itu sendiri. Motivasi-motivasi itu dapat disebut juga sebagai motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi

<sup>54</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan.*, h. 322.

instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi instrinsik adalah perasaan menyenangkan materi pelajaran dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, Peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.<sup>55</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. “Kedua jenis motivasi tersebut sama-sama berdayaguna dalam proses belajar, kendatipun motivasi yang bersumber dari diri siswa dinilai lebih baik daripada motivasi yang datang dari luar diri siswa”. Hal ini dikarenakan “motivasi yang datang dari dalam diri siswa dapat memberikan kepuasan kepada siswa sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri siswa itu sendiri.”<sup>56</sup>

Motivasi yang tertanam dalam diri siswa (intrinsik) merupakan modal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar.

<sup>55</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h. 153

<sup>56</sup> *ibid*

Meskipun siswa mempunyai kecakapan yang tinggi dalam belajar, siswa akan kurang berhasil dalam belajar ketika memiliki motivasi yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi / baik dapat diamati dari beberapa indikator atau karakteristik yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>57</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Karakteristik atau indikator Motivasi belajar**

Siswa yang mempunyai motivasi dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukannya sehari-hari seperti yang diungkapkan, bahwa motivasi yang

<sup>57</sup> Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi*, h. 83



ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut.

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal<sup>58</sup>

Motivasi belajar dapat dilihat melalui kriteria atau indikator motivasi belajar yaitu: (1) minat dan perhatian terhadap pelajaran, (2) semangat untuk melakukan tugas belajar, (3) tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, (4) reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan, dan (5) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>59</sup>

Siswa yang memiliki ciri-ciri di atas menunjukkan bahwa siswa tersebut telah memiliki motivasi yang kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan

<sup>58</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),h. 6

<sup>59</sup> *ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai masalah atau kesulitan secara mandiri, dan semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Suciati & Prasetya dalam Nursalam & Efendi, Ferry beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut.<sup>60</sup>

1. Faktor Internal

a) Cita-Cita dan Aspirasi (Faktor Internal)

Cita-cita merupakan faktor pendorong yang dapat menambah semangat sekaligus memberikan tujuan yang jelas dalam belajar, sedangkan aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberprestasikan atau prestasi tertentu. Aspirasi mengarahkan aktivitas siswa untuk mencapai tujuantujuan tertentu. Cita-cita dan aspirasi akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, karena terwujudnya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri. Cita-cita yang bersumber dari diri sendiri akan membuat seseorang berupaya lebih banyak yang dapat diindikasikan dengan:

- (1) Sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas,
- (2) Kreativitas yang tinggi,
- (3) Berkeinginan untuk memperbaiki kegagalan yang pernah dialami,

---

<sup>60</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Berusaha agar teman dan guru memiliki kemampuan bekerja sama
  - (5) Berusaha menguasai seluruh mata pelajaran,
  - (6) Beranggapan bahwa semua mata pelajaran penting
- b) Kemampuan siswa

Kemampuan siswa akan mempengaruhi motivasi belajar. Kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang berkaitan dengan intelektual atau inteligensi. Kemampuan psikomotor juga akan memperkuat motivasi.

- c) Kondisi siswa

Kondisi yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi secara fisiologis dan psikologis. Kondisi secara fisiologis yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk sehingga seseorang untuk dapat belajar dengan baik harus mengusahakan badannya tetap terjamin dengan cara istirahat, tidur, makan seimbang, olahraga secara teratur, rekreasi dan ibadah yang teratur.

2. Panca Indra

Panca indra yang berfungsi dengan baik terutama penglihatan dan pendengaran akan berpengaruh terhadap

motivasi belajar seseorang. Keadaan Psikologis peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:<sup>61</sup>

(a) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki individu yang apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi suatu kecakapan yang nyata. Bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik apabila sesuai dengan bakatnya, maka prestasi belajarnya lebih baik karena peserta didik akan senang belajar dan pasti selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

(b) Inteligensi

Pada umumnya inteligensi diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Sehingga inteligensi bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya. Berkaitan dengan inteligensi tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ lain, karena fungsi otak sebagai organ pengendali tertinggi dari seluruh aktivitas manusia. Inteligensi merupakan faktor psikologis yang penting dalam proses belajar, karena ikut menentukan motivasi belajar.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**(c) Sikap**

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada penampilan dosen, atau lingkungan sekitarnya yang berakibat pada motivasi belajar peserta didik. Mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar seperti malas, sukar untuk diberi masukan maupun saran, dosen berusaha profesional dan memberikan yang terbaik, meyakinkan bahwa bidang studi yang dipelajarinya bermanfaat bagi diri mereka.

**(d) Persepsi**

Persepsi tentang manfaat belajar dan cita-cita juga mempengaruhi kemauan belajar seseorang.

**(e) Minat**

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bidang yang digelutinya tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat di pengaruhi oleh pengetahuan, persepsi dan pengalaman.

**(f) Unsur-Unsur Dinamis dalam Pembelajaran**

Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, ingatan, kemauan, dan pengalaman hidup yang turut mempengaruhi

motivasi dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Faktor Eksternal

a) Kondisi Lingkungan Belajar

Kondisi lingkungan belajar dapat berupa lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.<sup>62</sup>

1) Lingkungan Sosial Sekolah

Lingkungan sosial sekolah seperti dosen, administrasi dan teman-teman dapat mempengaruhi proses belajar. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan juga dapat menjadi pendorong peserta didik untuk belajar.

2) Lingkungan Sosial Masyarakat

Lingkungan sosial masyarakat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat yang meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3) Lingkungan Sosial Keluarga

Hubungan antar anggota keluarga yang harmonis, suasana rumah yang tenang, dukungan dan pengertian dari

---

<sup>62</sup> *Ibid.*

orang tua, kebiasaan- kebiasaan yang baik dalam keluarga akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

4) Lingkungan Alamiah

Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang sejuk, tidak panas, suasana yang tenang akan mempengaruhi motivasi belajar.

5) Faktor Instrumental

Sarana belajar seperti gedung sekolah, alat-alat belajar mempengaruhi kemauan peserta didik untuk belajar.

b) Tujuan dan Fungsi Motivasi dalam Belajar

1) Tujuan Motivasi Belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh prestasi atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

Sebagai contoh: seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika dipapan tulis. Dengan pujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya pada diri sendiri; disamping itu timbul keberanian sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju kedepan kelas.<sup>63</sup>

Dari contoh di atas dapat dikatakan bahwa, seorang siswa yang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>64</sup>

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah prestasi yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan prestasi belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>65</sup>

Prestasi adalah salah satu bagian yang menyatu dalam suatu kehidupan manusia yang memiliki tingkatan dimana ada yang memiliki prestasi yang tinggi dan ada pula yang memiliki prestasi yang rendah. Dalam memenuhi kebutuhan prestasi ini manusia harus berusaha dengan berbagai cara, salah satu caranya yaitu dengan belajar. Adanya cara inilah manusia akan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

<sup>63</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2017),

<sup>64</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h. 84

<sup>65</sup> Moh.Zaiful Rosyid,dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang:CV.LIterasi Nusantara,2019),h.5



Prestasi belajar menurut kutipan Jurnal Pujangga adalah sebuah prestasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Untuk mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang kita bayangkan, karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan berbagai tantangan yang harus dihadapi<sup>66</sup>. Prestasi belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh oleh seseorang dalam sebuah aktifitas.

Menurut nasution prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu Nasution pun mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu perubahan individu yang belajar, perubahan tidak hanya mengenai pengetahuan juga membentuk kecakapan, kebiasaan-kebiasaan pribadi individu yang belajar.<sup>67</sup>

Prestasi belajar ialah suatu tingkat keberprestasi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan prestasi belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.<sup>68</sup>

Dari beberapa definisi tersebut, dapat dijelaskan prestasi belajar adalah sebuah prestasi dari berbagai aktifitas belajar yang dilakukan setiap

<sup>66</sup> Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Vol 1, No 2, Desember 2015, h 80

<sup>67</sup> *Ibid.* h. 82

<sup>68</sup> *Op Cit.* h. 9

orang dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dari proses belajar yang telah berlangsung setiap individu dapat melihat bagaimana prestasi akhir dari proses belajar yang telah berlangsung. Mereka bisa melihat prestasi akhir tersebut dari nilai akhir atau bisa disebut dengan raport.

Adanya prestasi belajar dapat dilihat dari seberapa besar minat belajar dari siswa itu sendiri. Jika tidak ada minat dalam hati seorang siswa untuk belajar maka tidak akan ada juga prestasi akhir yang baik atau prestasi belajar yang tinggi. Dengan demikian dari itu sangat penting untuk setiap siswa menanamkan dalam dirinya keinginan untuk belajar setiap hari nya walau hanya sebentar saja. Bahkan dalam islam janji Allah sangat jelas untuk orang-orang yang menuntut ilmu (belajar) yang telah dijelaskan dalam dalil Al- Qur'an dibawah ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS.Al Mujadalah :11)

Begitu indah nya apabila muslim dan muslimah menuntut ilmu. Sudah dijelaskan di atas bahwa janji Allah itu pasti bahwa siapapun yang menuntut ilmu akan Allah angkat derajatnya. Berlomba-lombalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntut ilmu, karena dengan ilmu kita dapat berpikir dengan pemikiran yang baik. Mengingat belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi.<sup>69</sup>

Untuk terjadinya proses belajar yang baik siswa harus mempunyai partisipasi besar dalam proses belajar untuk meraih prestasi belajar yang baik juga ada pendidik sebagai motivator yang baik untuk membangkitkan dan mengembangkan prestasi belajar. Maka dari itu siswa dan pendidik sangat berpengaruh dalam prestasi belajar. Karena dengan pendidik yang memotivator siswa maka prestasi belajarnya pun akan baik.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Di balik berbagai prestasi belajar yang telah diraih oleh setiap siswa terdapat beberapa faktor. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>70</sup> Berikut faktor-faktor tersebut.

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari :

- 1) Faktor Jasmaniah (Kesehatan dan Cacat Tubuh).
- 2) Faktor Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).

<sup>69</sup> Vina Rahmayanti, *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*, *Junal SAP*, Vol.1 No.2, Desember 2016

<sup>70</sup> Isnaini Wijayani (2017), *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu*, Universitas Lampung (Tersedia Di Online)

3) Faktor kelelahan

Faktor eksternal adalah faktor yang ada dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
- 2) Faktor sekolah (Model mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, Model belajar, dan tugas rumah)
- 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)

Dari banyaknya faktor tersebut peneliti mengambil sebuah kesimpulan yakni jika tidak ada dorongan dari intern dan ektern maka prestasi belajar pun tidak akan baik karena dorongan dari faktor-faktor tersebut misalnya dukungan orang tua maka si siswa itu sendiri akan lebih merasakan semangat tinggi untuk belajar dan meraih prestasi belajar yang baik.

Adapun faktor jasmani atau psikologis jika siswa itu sedang tidak sehat atau sedang ada permasalahan yang mengganggu pemikiran dia maka kegiatan belajar pun tidak dapat fokus. Dan itu sangat mempengaruhi prestasi mereka. Setiap siswa pemikirannya tidak bisa terganggu oleh hal apapun, bukan hanya setiap siswa bahkan setiap sekalipun kalau keadaan jasmani dan psikologisnya kurang baik pasti tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dapat menangkap sebuah pelajaran dengan baik sehingga nya membuat prestasi belajar mereka pun menurun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) menurut Bandura dalam kutipan jurnal Ilmu Pendidikan Yuzarion dibangun dari dua faktor utama, yaitu: faktor perilaku (faktor internal) peserta didik dan faktor lingkungan (faktor eksternal) peserta didik dalam belajar.

Faktor internal peserta didik adalah *self-regulated learning* (SRL), sedangkan faktor eksternal sikap orangtua terhadap anak dan sikap guru terhadap peserta didik, dalam banyak jurnal tiga faktor tersebut merupakan faktor yang banyak mempengaruhi prestasi belajar.<sup>71</sup>

Prestasi belajar Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar yang diperoleh siswa pada ranah kognitif. Peneliti melakukan penelitian mengenai prestasi belajar Agama Islam pada materi minuman keras, judi dan pertengakaran yang diperoleh siswa pada ranah kognitif tingkat 1 (mengingat), tingkat 2 (memahami), tingkat 3 (mengaplikasikan) dan tingkat 4 (menganalisis). Atau nilai harian.

### c. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin, prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.

<sup>71</sup> Yuzarion, *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1, Juni 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Sebagai indikator intren dan ekstren dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya sarap anak didik.<sup>72</sup>

**d. Tujuan Prestasi Belajar Siswa**

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian prestasi belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- 4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Untuk menentukan kenaikan kelas.
- 7) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>73</sup>

**e. Ukuran Prestasi Belajar**

Alternatif norma pengukur prestasi belajar sebagai indikasi keberprestasian belajar siswa setelah proses belajar mengajar. Diantaranya norma pengukuran tersebut adalah:

<sup>72</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarna, 2009, h. 22-23

<sup>73</sup> *Ibid.* h. 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Norma skala angka 0 sampai 10 (0-10)
- 2) Norma skala angka 0 sampai 100 (0-100)

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberprestasian belajar skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Selain norma-norma tersebut, ada norma lain dinegara kita yang baru berlaku di perguruan tinggi, yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D, dan E. Simbol huruf-huruf ini dapat dipandang sebagai terjemahan dari simbol angka-angka sebagaimana tampak pada table di bawah ini:

**Tabel II.2  
Perbandingan Nilai, Angka,  
Huruf dan Predikat**

Simbol-simbol		
Angka	Huruf	Predikat
8 - 10 = 80 - 100 = 3,14	A	Sangat Baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1-3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1-2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

Perlu diketahui bahwa simbol nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4 seperti tampak pada table di atas lazim dipakai diperguruan tinggi.<sup>74</sup>

### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat

<sup>74</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011, h.222-223

memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan. Penanaman bidang studi “Pendidikan Agama Islam”, bahan yang di ajarkan tidak cukup hanya diketahui dan diresapi saja, tetapi dituntut untuk diamalkan.<sup>75</sup>

Menurut As Said, Pendidikan Agama Islam adalah keseluruhan daya budaya yang mempengaruhi kehidupan individu maupun kelompok dalam masyarakat berdasarkan norma-norma agama Islam menuju terwujudnya keperibadian utama berdasarkan kriteria Islam.<sup>54</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Basri yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan untuk pentransferan ilmu yang mendatangkan manfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmaninya, pikirannya maupun ketajaman dan kelembutan hati nuraninya yang berbasis kepada al-Qur’an dan as-Sunnah.<sup>76</sup>

Di dalam kurikulum pendidikan dasar, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa pada suatu jenjang pendidikan baik di sekolah dasar, di sekolah menengah, maupun di perguruan tinggi. Ada beberapa alasan tentang pentingnya siswa belajar Pendidikan Agama Islam, yaitu: (a) sarana untuk memperbaiki akhlak; (b) sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari; (c) sarana untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman; (d) sarana untuk mengembangkan keimanan; (e) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.<sup>77</sup>

<sup>75</sup> Departemen Agama, 2018. h. 3

<sup>76</sup> Hasan Basri, Filsafat Pendidikan Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 14

<sup>77</sup> Abu Ahmadi, Ilmu Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Materi pendidikan agama Islam terkait dengan kurikulum. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Menurut pandangan modern, kurikulum adalah semua yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan di sekolah. Dalam artian bahwa semua pengalaman belajar itulah kurikulum.<sup>78</sup>

Kurikulum tersebut dirancang sedemikian dalam ranah pendidikan formal di Indonesia, terdapat sistem Pendidikan yang dikhotomis sehingga materi pelajaran berbeda bobotnya antara satuan pendidikan Islam dan satuan pendidikan umum. Materi pendidikan Agama Islam pada sekolah umum telah diatur dalam Silabus PAI, melalui definisi Pendidikan agama Islam yang diberikan Puskur Balitbang Depdiknas RI, yaitu rumpun mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan yang maha esa, serta berakhlak mulia/budi pekerti luhur dan menghormati penganut agama lain. Ruang lingkup materi pendidikan agama Islam, terdiri atas aspek: al-Qur'an, keimanan/aqidah, akhlak mulia, fiqhi ibadah/muamalah, dan tarikh Islam.<sup>79</sup>

Namun demikian, materi-materi keislaman yang disajikan di sekolah umum masih bersifat teoretis-normatif, dan kurang pada aspek penghayatan dan implementasi. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi

<sup>78</sup> Qardhawi. Yusuf. *Al-Qur'an Berbiacara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta : Gema Insani Pers.2008) h.53

<sup>79</sup> Puskur Balitbang Depdiknas, 2007. h.3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan disajikan dan terbatasnya waktu yang tersedia. Jadi materi pendidikan sangat menentukan dalam proses pendidikan, sebab melalui materi inilah, segala aspek kependidikan ditanamkan kepada peserta didik. Materi juga memiliki hubungan yang integral dengan unsur lainnya, apalagi jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan. Artinya tujuan tidak mungkin tercapai kecuali materi yang akan dikembangkan terseleksi secara baik dan tepat. rupa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>80</sup>

Dengan demikian jelas tujuan pendidikan Islam pada dasarnya menjadikan manusia muslim yang mampu menjalankan tugas makhluk Allah yang baik di permukaan bumi ini baik kerangka kehidupan individu maupun kemasyarakatan Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan,

<sup>80</sup> Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006) h.130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

## B. Hubungan Antar Variabel

Model Pembelajaran inkuiri yang ada di sekolah adalah salah satu cara untuk membimbing siswa dalam menambahkan motivasi dan juga prestasi siswa. Rahmawati mengatakan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.<sup>81</sup>

Reliyana juga mengatakan bahwa model inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan motivasi belajar<sup>82</sup> sedangkan menurut Amilasari & Sutadi juga mengatakan pembelajaran inkuiri terbimbing dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah yang menempatkan siswa sebagai pembelajar dalam memecahkan permasalahan dan memperoleh pengetahuan yang bersifat penyelidikan sehingga dapat memahami konsep-konsep sains.

Dengan kata lain, pembelajaran inkuiri terbimbing mampu mengembangkan keinginan dan motivasi siswa.<sup>83</sup> Dan berpendapat lagi menurut penelitian yang dilakukan Chelland (Suprijono) motivasi mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar<sup>84</sup>

<sup>81</sup> Rahmawati, R.S. *Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa*, (malang : Universitas Negeri Malang, Indonesia. 2014) h. 108

<sup>82</sup> T. Efkar., B. R Rudibyani., R. Reliyana. *Efektivitas Pembelajaran Inkuiri terbimbing dalam meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan konsep siswa*. (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Volume 3 , No 2. 2014), h 1-14.

<sup>83</sup> Amilasari & Sutadi. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing (Guided Inquiry) dan Motivasi terhadap hasil belajar Fisika Siswa*, ( Jurnal Saintifika Volume 18 , No 1. 2016), h 1-59.

<sup>84</sup> Suprijono. *Implementasi Model Inkuiri terbimbing untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi belajar Fisika Siswa* . (Jurnal Terapan Sains dan Teknologi Volume 2 , No 1. 2020), h 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap seluruh karya ilmiah.

Penelitian relevan pada penelitian ini ialah:

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1.	Yunita. 2015. Thesis	<i>Pengaruh Model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Malang / Inma Yunita Setyorini</i>	X1 Model pembelajaran inkuiri Y motivasi belajar dan kemampuan berfikir	ada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran ekspositori. Motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan Model inkuiri terbimbing (x 773 137 6) lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran ekspositori (x 773 125 9) (2) ada perbedaan kemampuan berpikir tingkat tinggi antara siswa yang dibelajarkan dengan Model	Sama-sama menggunakan variabel inkuiri Namun, berbeda pada variabel Y nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			inkuiri terbimbing dengan siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran ekspositori. Pemahaman konseptual dan pemahaman algoritmik siswa yang dibelajarkan dengan Model inkuiri terbimbing (x 773 9 5 dan x 773 7 1) lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran ekspositori (x 773 8 9 dan x 773 6 7). Kemampuan logika deduktif siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran inkuiri terbimbing (x 773 9 8) lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran ekspositori (x 773 8 7). <sup>85</sup>	
2)	Nyoman Suarsana dkk. 2019. <i>Jurnal</i>	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing</i>	X model pembelajaran inkuiri Y motivasi	Prestasi temuan dalam penelitian SMA Negeri 1 Kubu melakukan ada tidaknya
				Sama-sama menggunakan variabel inkuiri X dan Y motivasi belajar

<sup>85</sup> Setyorini Inma Yunita, *Pengaruh Model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Malang*, (Malang: <http://repository.um.ac.id/id/eprint/60089>, 2015) diakses 18 maret 2022 pukul 16.42 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<i>terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar”</i>	dan prestasi belajar	perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar biologi siswa sebagai prestasi perlakuan antara penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan pembelajaran langsung, pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran biologi dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar biologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung	dan prestasi. Namun, perbedaan yaitu Lokasi penelitian dan tema mata pelajaran .
3. Evi Idayani, 2021, Thesis	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri Bireun</i>	X1 Model inkuiri, X2 motivasi belajar Y prestasi belajar	Prestasi temuan dalam penelitian terdapat pengaruh penerapan Model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Bireuen. Dalam hal ini prestasi belajar siswa yang diajar dengan Model pembelajaran inkuiri terbimbing	Sama-sama menggunakan variabel X model inkuiri. Namun, berbeda pada variabel Y

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan Model ekspositori yang terlihat dari rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan Model pembelajaran inkuiri terbimbing ( <math>X = 70,93</math>) lebih tinggi dari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan Model pembelajaran ekspositori ( <math>X = 69,69</math>), (2) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Bireuen. Dalam hal ini prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih tinggi dari pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan</p>
--	--	---

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>motivasi yang terlihat dari rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan motivasi belajar tinggi ( <math>X = 73,42</math>) lebih tinggi dari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan motivasi belajar rendah ( <math>X = 67,80</math>), dan (3) terdapat interaksi antara Model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Bireuen dengan prestasi perhitungan anava faktorial <math>2 \times 2</math> diperoleh Fhitung = 15,04 sedangkan nilai Ftabel = 3,928 untuk dk (1,114) dan taraf nyata <math>\alpha = 0,05</math>. ternyata nilai Fhitung = 15,04 &gt; Ftabel = 3,928.<sup>86</sup></p>
--	--	--	--

<sup>86</sup> Evi Idayani. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bireuen*, (Medan, Pasca Sarjana UINSU, 2021), di akses lewat Repository Uinsu. ac. Id pada tanggal 18 maret 2023 pukul 16. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4. Wawan Gunawan, 2022. Jurnal</p>	<p><i>Pengaruh Model PBL dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris</i></p>	<p><i>X model PLB Y motivasi belajar</i></p>	<p>Prestasi analisis dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Ada pengaruh Model PBL dan Model konvensional terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI, (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI, (3) Ada interaksi Model PBL dan Model konvensional serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI. Berdasarkan prestasi penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan Model PBL dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa Model PBL dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris</p>	<p>Adapun persamaan penelitian adalah variabel Y motivasi belajar .Namun variabel X beda</p>
---------------------------------------	--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5. Nuryana Purwaning Rahayu, 2012</p> <p><i>Model Inkuiri terbimbing terhadap prestasi belajar biologi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas X SMA negeri Kebakkramat</i></p>	<p>X Model inkuiri Y prestasi belajar</p>	<p>Terdapat pengaruh ketrampilan observasi siswa terhadap prestasi belajar biologi ranah afektif dan psikomotor, tetapi tidak ada pengaruh ketrampilan observasi terhadap prestasi belajar ranah kognitif siswa kelas X SMA Negeri Kebakkramat. Tidak terdapat interaksi antara Model pembelajaran inkuiri terbimbing dan keterampilan observasi siswa terhadap prestasi belajar biologi siswa ranah kognitif, afektif, dan psikomotor kelas X SMA Negeri Kebakkramat”<sup>87</sup></p>	<p>Persamaan yaitu variabel X tentang inkuiri. Namun, Y berbeda</p>
<p>6. Penelitian Made Tangkas, 2012, jurnal</p> <p><i>Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap</i></p>	<p>X Model inkuiri Y kemampuan pemahaman</p>	<p>Berdasarkan prestasi analisis data yang pertama, terdapat perbedaan yang signifikan prestasi pemahaman</p>	<p>Persamaan Variabel X model inkuiri, perbedaan pada variabel Y</p>

<sup>87</sup> Wawan Gunawan, *Pengaruh Model PBL dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, (Jurnal Bacidesu, di akses pada 18 Maret 2023, pukul 16.58)

<sup>88</sup> Nuryana Purwaning, *Model Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar belajar biologi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas X SMA negeri Kebakkramat*, (Surakarta: 2021) diakses 18 maret 2023 pukul 17.01.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>Kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa kelas X SMA N 3 Amlapura.”.</i></p>		<p>konsep dan keterampilan proses sains antara kelompok siswa dengan inkuiri terbimbing dan kelompok siswa dengan model pembelajaran langsung (F=10,349).<sup>89</sup></p>	
<p>7 D.A. Haidar, jurnal internasional</p>	<p>the Effect of Inquiry Learning with Scaffolding on Misconception of Light Material among Fourth-Grade Students atau Pengaruh Pembelajaran Inkuiri dengan Scaffolding terhadap Miskonsepsi Materi Ringan pada Siswa Kelas IV</p>	<p>X model pembelajaran Inkuiri</p>	<p>The average percentage of studentsâ€™™ misconceptions in the experimental class at the initial conception was 38.7% and dropped to 15.4% in conception after inquiry learning with scaffolding. While the average percentage of studentsâ€™™ misconceptions of control class at the initial conception was 37.8% and dropped became 22.7% at conception after conventional learning. The decrease in the percentage of studentsâ€™™</p>	<p>Persamaan variabel X pembelajaran inkuiri .Namun, Y berbeda</p>

<sup>89</sup> I Made Tangkas, *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa kelas X SMA N 3 Amlapura*. (Jurnal pendidikan dan pembelajaran IPA: 2012) diakses pada tanggal 18 maret 2023. Pula 17.05.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>misconceptions of the experimental class was greater than the control class by a difference of 10.7%. Further research is suggested to examine more deeply the effect of inquiry learning with scaffolding on process skill, learning achievement, and other aspects of learning that are likely to be developed in students.<sup>90</sup></p>	
<p>8. Nur Asiah, Jurnal internasional JPF   Volume 9   Number 2   2021   165 - 177</p>	<p>The Effect of Guided Inquiry Learning Models on Students' Critical Thinking Skills and Learning Outcomes in Science Subjects at MTs Miftahul Muin atau Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing</p>	<p>X Model pembelajaran inkuiri. Y Kemampuan siswa terhadap hasil belajar</p>	<p>To analyze the data, the non-parametric inferential statistics were used. Measurements include a prerequisite analysis test and hypothesis testing. The prerequisite test analysis consists of normality and homogeneity tests. Hypothesis testing used ANCOVA with</p>	<p>Persamaan dalam penelitian variabel X inkuiri, Namun. Y berbeda</p>

<sup>90</sup> Jurnal Pendidikan IPA Indonesi, D. A. Haidar, L. Yuliati, S. K. Handayanto / JPII 9 (4) (2020) 540-553, The Effect Of Inquiry Learning With Scaffolding On Misconception Of Light Material Among Fourth-Grade Students

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

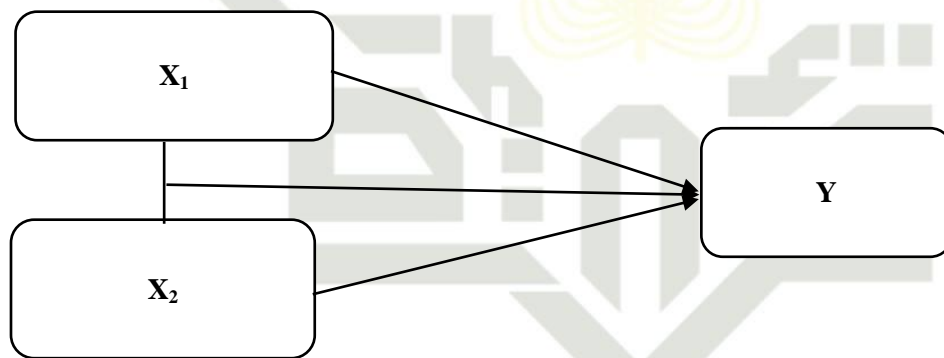
<p>Terhadap Kemampuan Siswa Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Sains</p> <p>Mata pelajaran di MTs Miftahul Muin.</p>		<p>SPSS 20.0 for windows at a significance level of 0.05. The results of data analysis obtained that the corrected experimental class average value for learning outcomes was 37.12 and critical thinking skills was 35.69, while the corrected average value of the control class learning outcomes was 15.20 and critical thinking skills were 16, 63 with a significant level <math>\alpha &lt; 0.05</math>, that is, where the deficiency has <math>p (0.000) &lt; 0.05</math>. The results showed a significant effect of the guided inquiry model on critical thinking skills and learning outcomes of class VIII students of MTs Miftahul Muin.<sup>91</sup></p>	
--	--	---	--

<sup>91</sup> Nur Asiah, jurnal internasional JPF | Volume 9 | Number 2 | 2021 | 165 – 177, The Effect of Guided Inquiry Learning Models on Students' Critical Thinking Skills and Learning Outcomes in Science Subjects at MTs Miftahul Muin atau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### D. Kerangka Berfikir

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh antara Model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis eksperimen. Dengan demikian penghayatan, persepsi, pengetahuan, pemahaman dan perasaan serta penilaian tertentu yang merefleksikan persepsi mereka terhadap semua aspek kegiatan dan keadaan pada proses pembelajaran di sekolah. Adapun hubungan antara variable bebas dan terikat secara sederhana dan skematis digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Model Pembelajaran Inkuiri
- X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar
- Y = Prestasi Belajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu:

1. Motivasi Belajar
  - a. Keantusiasan dalam belajar.
  - b. Minat atau perhatian pada pembelajaran.
  - c. Keterlibatan dalam kegiatan belajar.
  - d. Rasa ingin tahu pada isi pembelajaran.
  - e. Ketekunan dalam belajar.
  - f. Selalu berusaha mencoba.
  - g. Aktif mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran.

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberprestasian siswa dan proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Prestasi belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah prestasi ulangan harian pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi minuman keras, judi dan pertenggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kreteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru pada kelas VIII adalah 72. Apabila skor  $\leq 72$  maka prestasi belajar siswa tidak berprestasi, dan skor  $> 72$  maka prestasi belajar siswa berprestasi.

## F. Hipotesis Penelitian

### 1. Hipotesis Pertama

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

### 2. Hipotesis Kedua

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Hipotesis Ketiga

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar secara simultan terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### MODEL PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan kuantitatif. Model kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan pengaruh antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramal prestasinya. Penelitian ini berjenis Eksperimen.

Adapun Model dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Quasi-eksperimen*). Model eksperimen menurut Syaodih adalah sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen meneliti ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran.<sup>92</sup>

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran model inkuiri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variable yaitu variable bebas (X) yang terdiri dari model pembelajaran inkuiri (X<sub>1</sub>) dan motivasi belajar sebagai (X<sub>2</sub>) sedangkan variable terikatnya (Y) yaitu prestasi belajar.

---

<sup>92</sup> Nana Syaodih, *Model Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002). h. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 30 Mei sampai bulan 31 Juli tahun 2023. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa dan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian adalah pengaruh pembelajaran model inkuiri dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 Pekanbaru.

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi penelitian adalah siswa yang beragama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru sebanyak 343 siswa, dengan rincian pada tabel III.1

**Tabel III.1  
Jumlah Siswa SMP Negeri Kota  
Pekanbaru Tahun 2023**

No	Tingkat Lokal	Jumlah
1	Kelas 7	111
2	Kelas 8	120
3	Kelas 9	112
<b>Total</b>		<b>343 siswa</b>

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian jumlah objek yang terpilih untuk diteliti dengan menggunakan teknik sampling tertentu. Banyak faktor yang tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan mengambil semua objek penelitian untuk diteliti, sehingga hanya mengambil sampel saja. Maka dalam penelitian ini peneliti mengadakan penarikan sample. Teknik penentuan sampel digunakan *Cluser Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelas/kelompok). Teknik ini dipilih karena yang disampling dari populasi adalah jumlah kelas (Sebanyak 6 Rombel) kemudian diambil dua kelompok kelas, kelompok kelas dilakukan Model pembelajaran inkuiri dan satu kelas lagi menggunakan pembelajaran Model ceramah (campuran).

Dalam penelitian ini sampelnya adalah kelas VIII-4 sebagai kelas eksperimen kemudian kelas VIII-5 sebagai kelas kontrol. kedua kelas tersebut di pilih karena di anggap kelas unggul dalam kelimuan Agama Islam dan di anggap lebih aktif dari kelas lain yang ada, dengan jumlah 63 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk mengetahui data tentang pembelajaran Model inkuiri, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan 4 alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawabannya sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya angket ini merupakan angket tertutup, dengan bentuk skala penilaian.

a. Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur sub-sub variabel dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Skala likert yang digunakan berkisar dari Sangat Tidak Sesuai hingga Sangat Sesuai ( 1 hingga 4).

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negative, Penulis menggunakan lima jenjang kriteria yang digunakan sebagai pedoman sebagai *scoring* untuk jawaban kuesioner sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Tabel Kriteria Jawaban Angket**

Pertanyaan	Nilai
Tidak Pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Selalu	4

**2. Pree Test dan Post Test**

Pree test dilakukan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang belum diteliti. Post test dilakukan seelah kegiatan peneliian dilaksanakan unuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang sudah diteliti.

**3. Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait di dalam penelitian ini.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini tujuannya untuk memperoleh data yaitu mengenai angket dan dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya.

Selain angket, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi, pree test dan post test yang dipergunakan untuk memperoleh data tentang siswa yang dapat membantu dalam penelitian. Pembuatan instrument penelitian ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrument. Pembuatan kisi-kisi instrument bertujuan supaya angket yang digunakan benar-benar dapat untuk menjaring data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa.

Data-data tersebut digunakan untuk mengungkap bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan subjek yang diteliti. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dicantumkan dalam tabel sebagai berikut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel**  
**Model Pembelajaran Inkuiri**

No	Variabel X <sub>1</sub>	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
1	Pembelajaran Inkuiri	Orientasi	a. Mengkondisikan siswa	1	
			b. Menjelaskan tujuan belajar	2	
			c. Menjelaskan topik	3	
			d. Apersepsi	4	
		Merumuskan masalah	a. Membimbing siswa merumuskan masalah	5	
			Merumuskan hipotesis	a. Membimbing siswa merumuskan jawaban sementara	
Mengumpulkan data	b. Membimbing siswa mengumpulkan data	7			
		c. Menguji hipotesis	8		
Merumuskan kesimpulan	d. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan	9, 10			
<b>Total</b>				10	

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel**  
**Motivasi Belajar**

No	Variabel X <sub>2</sub>	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
1	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	a. Tepat waktu	1	
			b. Mencari sumber lain	2,3	
c. Kelengkapan tugas	4,5				
d. Tidak mudah putus asa	6				
		Ulet menghadapi kesulitan	a. Melaksanakan kegiatan belajar	7,8	
			b. Bertanggung jawab		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Bekerja mandiri	c. Lebih senang bekerja mandiri	9	
	Optimis	d. Teguh pada apa yang dikerjakan	10	
		e. Mempertahankan pendapat	11	
<b>Total</b>			11	

**Tabel III.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel**  
**Prestasi Belajar Siswa**

No	Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
1	Prestasi belajar	Kognitif	a. Pengamatan	1	6
			b. Ingatan	2	
			c. Pemahaman	3	
			d. Aplikasi	4	
			e. Analisis	5	
			f. Sintetis	6	
		Afektif	a. Sambutan	7	4
			b. Apresiasi	8	
			c. Internalisasi	9	
			d. Karakterisasi	10	
Psikomotor	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	11,12	4		
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	13,14			
<b>Total</b>				14	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk mengukur atau mendapat data yang sudah valid. Uji validitas dalam penelitian adalah uji validitas instrument. Suatu instrument dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data variable yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrument dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 26.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *intem Total Statistik* untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid).
- b. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten

jika pengukuran tersebut diulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan prestasi yang sama. Harga  $r_b$  menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut  $r_{\text{ganjil-genap}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*<sup>93</sup>.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 26.0 dengan Model *Alpha Cronbach*.

## H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila  $d_{hitung} < d_{tabel}$  pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.<sup>94</sup> Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data prestasi penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data prestasi penelitian berasal dari distribusi

<sup>93</sup>Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h 137.

<sup>94</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.164

normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen. *Uji bartleet* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel ( $n$ ) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam uji bartleet diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 26.0*

## 3. Uji Hipotesis

Untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menganalisis data agar dapat melihat pengaruh Model pembelajaran Inkuiri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah dengan teknik anava varians (ANAVA). Dengan jalur (desain Faktorial 2x2). Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data prestasi belajar dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas terhadap distribusi data prestasi belajar materi Minuman keras, judi dan pertenggaran digunakan uji liliefors sedangkan uji homogenitas digunakan uji F dan uji Bartlett.

Hipotesis penelitian ini digunakan teknik analisis varian (ANAVA) dua jalur (desain factorial 2x2) pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk melihat apakah ada interaksi yang sama di setiap sel dilakukan uji Scheffe pada kelompok yang berbeda sedangkan jika pada kelompok berjumlah sama dilakukan dengan uji Tuckey.

- a. Hipotesis Pertama  $H_0 : \mu MP_I = \mu MP_{Ceramah}$   
 $H_a : \mu MP_I > \mu MP_{Ceramah}$
- b. Hipotesis Kedua  $H_0 : \mu MB_{Tinggi} = \mu MB_{Rendah}$   
 $H_a : \mu MB_{Tinggi} > \mu MB_{Rendah}$
- c. Hipotesis Ketiga  $H_0 : MP \times MB = 0$   
 $H_a : MP \times MB \neq 0$

Keterangan :

- MP = Model pembelejaran  
 MB = Motivasi belajar  
 MP<sub>GI</sub> = Model Pembelajaran Inkuiri  
 MP = Model Pembelajaran Ceramah (Campuran)  
 MB<sub>Tinggi</sub> = Motivasi belajar tinggi  
 MB<sub>Rendah</sub> = Motivasi belajar rendah  
 $\mu$  = rata-rata prestasi belajar Minuman Keras, Judi dan Pertengkar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung} (2,864) > t_{tabel} (1,160)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada *pretest* nilai yang diperoleh sebesar 70,65, sedangkan nilai pada *posttest* sebesar 89,52. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persentase peningkatan dari *pretest* ke *posttest* sebesar 18,87%. Melalui analisis regresi diperoleh nilai koefisien sebesar 5,014 dan nilai signifikansi uji T sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05. Berarti bahwa semakin tinggi pembelajaran inkuiri maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *One Sample T-test* diketahui nilai signifikansi data nilai  $t_{hitung} (3,377) > t_{tabel} (1,160)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Melalui analisis regresi diperoleh nilai koefisien sebesar 4,510 dan nilai signifikansi uji T sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05.

Berarti bahwa semakin motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model pembelajaran inkuiri dan motivasi memiliki pengaruh yang secara simultan dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *One Sample T-test* diketahui nilai signifikansi data nilai  $t_{hitung} (2,713) > t_{tabel} (1,160)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Melalui analisis regresi diperoleh nilai koefisien pembelajaran inkuiri sebesar 7,977 dan koefisien motivasi belajar 8,393 dengan nilai signifikansi uji T sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05. Berarti bahwa semakin tinggi penerapan Model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

## B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada orang tua dan pihak-pihak sekolah supaya dapat melaksanakan peran dalam membentuk aktif belajar siswa yang lebih baik, yaitu:

1. Diharapkan kepada siswa, agar berani menyampaikan pendapat ketika proses belajar mengajar berlangsung. dan aktif selama pembelajaran berlangsung. sehingga ketika guru menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat memotivasi siswa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diharapkan kepada pihak sekolah supaya dapat mengontrol dan bekerja sama dengan guru-guru untuk meningkatkan kinerja atau tugas dalam membimbing,
3. Diharapkan kepada guru agar memerikan inovasi bau dalam proses pembelajaran sehingga memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press (2011)
- Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja rosdakarya. 2006)
- Amam, Khoirul, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Model dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 pasal 3 Tahun 2003
- Departemen Agama, 2018. h. 3
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015)
- E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Evi Idayani. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bireun*, (Medan, Pasca Sarjana UINSU, 2021), di akses lewat Repository Uinsu. ac. Id pada tanggal 18 maret 2023 pukul 16. 53.
- Evi Idayani. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bireun*, (Medan, Pasca Sarjana UINSU, 2021), di akses lewat Repository Uinsu. ac. Id pada tanggal 18 maret 2023 pukul 16. 53.
- Hanzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- \_\_\_\_\_, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- \_\_\_\_\_, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara: 2007)
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Made Tangkas, *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa kelas X SMA N 3 Amlapura*. (Jurnal pendidikan dan pembelajaran IPA: 2012) diakses pada tanggal 18 maret 2023. Pukul 17.05.
1. Syoman, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar*”, Hasil temua dalam penelitian SMA Negeri 1 Kubu, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia. Di akses pada tanggal 18 maret 2023 pukul. 16.46.
- Isnaini Wijayani (2017), *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu*, Universitas Lampung (Tersedia Di Online)
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi pressindo, 2013)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang, Lentera Hati, 2009)
- Moh.Zaiful Rosyid,dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang:CV.Literasi Nusantara,2019)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grapindo Persada. 2011.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1999)
- Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarnya,2009.
- Nana Syaodih, *Model Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 20102)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2017)
- Nor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Vol 1, No 2, Desember 2015, h 80
- Nuryana Purwaning, *Model Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar belajar biologi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas X SMA negeri Kebakkramat*, (Surakarta: 2021) diakses 18 maret 2023 pukul 17.01.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Naana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta :Modern English, 1991)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Puskur Balitbang Depdiknas, 2007.
- Putra Sitiatava, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*,(Yogyakarta: DIVA Press, 2013)
- Puwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013)
- Qardhawi. Yusuf. *Al-Qur'an Berbiacara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta : Gema Insani Pers.2008)
- Ridwan Abdullah Sani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Depok: Rajawali Perss. 2019)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- \_\_\_\_\_. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan 106 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana. 2010)
- Santrock, John W. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga. 2003)
- Sadiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 1990)
- Saful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu MemecahkanProblematika Belajar Mengajar*, ( Bandung, Alfabeta,2009)
- \_\_\_\_\_, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 2018)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayyid Muhammad Bin Muhammad Al-Husaini Al-Zabidi, *Ithafus Saadaatil Muttaqin (Syarah „Ulumuddin)*, (Beirut; Daar Al-Kutub Al-„Ilmiyah),1.100-101
- Setyorini Inma Yunita, *Pengaruh Model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Malang*, (Malang: <http://repository.um.ac.id/id/eprint/60089>, 2015) diakses 18 maret 2023 pukul 16.42 wib.
- Setyorini Inma Yunita, *Pengaruh Model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Malang*, (Malang: <http://repository.um.ac.id/id/eprint/60089>, 2015) diakses 18 maret 2023 pukul 16.42 wib.
- Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Gramedia, 2007)
- Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015)
- Supranata. Sumarna. *Analisis, Validasi, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004)
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2002)
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2003)
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*,( Bandung, Alfabeta, 2009)
- Vina Rahmayanti, *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*, Junal SAP, Vol.1 No.2, Desember 2016
- W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo. 2002)
- Wawan Gunawan, *Pengaruh Model PBL dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, (Jurnal Bacidesu, di akses pada 18 Maret 2023, pukul 16.58)
- Wahana Sanjaya, *Sterategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2009)

W.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

Yuzarion, *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1, Juni 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran	1	RPP BAB 2 Materi PAI Kelas 8
Lampiran	2	Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Prestasi Belajar
Lampiran	3	Angket Motivasi Belajar
Lampiran	4	Angket Model Pembelajaran Inkuiri
Lampiran	5	Data Nilai <i>Pre test</i> Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran	6	Data Nilai <i>Post test</i> Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran	7	Data Nilai <i>Pre test</i> Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol
Lampiran	8	Data Nilai <i>Post test</i> Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol
Lampiran	9	Data Angket Validitas Dan Reabilitas Model Pembelajaran Inkuiri Kelas Eksperimen
Lampiran	10	Data Angket Validitas Dan Reabilitas Model Pembelajaran Ekspositori Kelas Kontrol
Lampiran	11	Data Angket Validitas Dan Reabilitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen
Lampiran	12	Data Angket Validitas Dan Reabilitas Motivasi Belajar Kelas Kontrol
Lampiran	13	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Minat Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol
Lampiran	14	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Minat Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen
Lampiran	15	Output Uji Validitas dan Reabilitas Model Pembelajaran
Lampiran	16	Output Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Belajar
Lampiran	17	Output Uji Validitas dan Reabilitas Prestasi Belajar
Lampiran	18	Output Uji Hipotesis (Uji T)
Lampiran	19	Output Uji Hipotesis (Uji Anava)
Lampiran		Dokumentasi



## SOAL PRE TEST PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan tepat!

1. Sebutkan hal-hal yang dilarang dalam QS. Al-Maidah/5 ayat 90!
2. Apa yang dilakukan setan lewat minuman keras atau khamar?
3. Tulislah sebuah hadis yang berisi larangan meminum khamr!
4. Bagaimana sikapmu jika ada penjual makanan haram di lingkungan rumahmu?
5. Salah satu dampak negatif dari judi adalah?
6. Meminum khamr merupakan cara setan untuk?
7. Kita dilarang meminum Khamr karena khamr ?
8. Bagaimana pendapat kalian bila ada teman mengkonsumsi makanan dan minuman haram?
9. Bagaimana cara kamu menghindari judi?
10. Bagaimana cara kamu untuk tidak melakukan pertengkaran dengan teman ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SOAL POST TEST PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan tepat!

1. Apa hukum menghindari perilaku meminum minuman keras ?
2. Apa hukum menghindari perilaku berjudi .?
3. Apa hukum menghindari perilaku suka melakukan pertengkaran .?
4. Bagaimana cara menjauhkan diri dari perilaku meminum minuman keras .?
5. Bagaimana cara menjauhkan diri dari perilaku berjudi .?
6. Bagaimana cara menjauhkan diri dari perilaku suka melakukan pertengkaran?
7. Manfaat apa saja yang dirasakan jika seseorang menjauhkan diri dari perilaku meminum minuman keras, berjudi dan melakukan pertengkaran .?
8. Sebutkan contoh perilaku seseorang yang menunjukkan perilaku menjauhkan diri dari perilaku meminum minuman keras, berjudi dan melakukan pertengkaran !
9. Dalil naqli yang berkaitan dengan menjauhkan diri dari perilaku meminum minuman keras, berjudi dan melakukan pertengkaran
10. Dampak yang dirasakan jika seseorang tidak menjauhkan diri dari perilaku meminum minuman keras, berjudi dan melakukan pertengkaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :  
Kelas :

### Petunjuk Pengisian

Dibawah ini disajikan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan Motivasi Belajar pada materi “**Minuman keras, judi dan pertengkar**an”. Hasil dari pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan. Isilah angket ini dengan memberikan tanda centeng (√).

No	Pernyataan	Tanggapan			
		Selalu	Sering	Pernah	Tidak Pernah
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
2	Saya mencari tambahan bahan belajar dari internet yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru				
3	Saya terpaksa mencari tambahan referensi materi dari luar				
4	Saya melengkapi tugas-tugas yang diberikan guru				
	Saya terkendala saat melengkapi tugas yang diberikan guru				
	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru				
	Saya melaksanakan kegiatan belajar dengan semangat setiap hari				
	Saya bertanggungjawab pada setiap tugas yang diberikan guru				
	Saya lebih suka bekerja mandiri saat melaksanakan tugas atau ujian				
	Saya yakin pada setiap jawaban yang saya kerjakan				
	Saya selalu mempertahankan pendapat atau jawaban saya saat diskusi				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET MODEL BELAJAR

Nama :  
Kelas :

### Petunjuk Pengisian

Dibawah ini disajikan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan Model Pembelajaran Inkuiri pada materi “**Minuman keras, judi dan pertengkar**an”. Hasil dari pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan. Isilah angket ini dengan memberikan tanda conteng (√).

No	Pernyataan	Tanggapan			
		Selalu	Sering	Pernah	Tidak Pernah
1	Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai belajar				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran setiap akan memulai belajar				
3	Guru memberikan apersepsi kepada siswa				
4	Guru menjelaskan topik yang akan dibahas				
	Guru membimbing siswa merumuskan masalah				
	Guru membimbing siswa merumuskan jawaban sementara				
	Guru membimbing siswa mengumpulkan data				
	Guru membimbing siswa untuk menguji hipotesis				
	Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan				
	Guru menjelaskan kesimpulan pembelajaran				

### Data Nilai *Pre test* Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

RES	NO BUTIR SOAL										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	65
2	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	75
3	10	5	5	5	5	5	10	5	10	10	70
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	10	5	10	10	5	5	10	5	10	5	75
6	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	70
7	10	10	5	5	5	10	5	5	5	5	65
8	10	10	5	10	5	10	10	5	5	5	75
9	10	5	5	10	10	5	10	10	10	10	85
10	10	10	5	5	5	5	10	10	10	10	80
11	5	5	5	10	5	5	10	10	10	10	75
12	10	5	5	10	5	5	5	10	10	10	75
13	5	5	5	5	10	5	10	10	10	10	75
14	10	10	5	5	10	5	10	10	10	10	85
15	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	80
16	10	10	5	5	5	5	10	10	5	10	75
17	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	60
18	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	65
19	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	65
20	10	10	5	5	5	5	5	5	5	10	65
21	5	5	5	10	5	5	5	5	10	10	65
22	10	5	5	5	5	5	5	10	5	10	65
23	10	5	5	5	5	5	5	5	5	10	60
24	10	10	5	5	5	5	5	5	10	10	70
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	10	10	5	5	5	5	5	10	10	10	75
28	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	80
29	10	10	10	5	5	5	5	10	10	10	75
30	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95
31	10	10	10	5	5	5	5	5	10	10	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Data Nilai *Post test* Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

RES	NO BUTIR SOAL										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	5	10	10	10	5	10	10	10	5	85
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	10	5	10	10	10	10	10	5	10	10	90
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	10	5	10	10	5	10	10	5	10	5	80
6	10	10	10	5	5	5	10	10	10	10	85
7	10	10	5	5	5	10	10	10	10	10	85
8	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95
9	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
12	10	10	10	10	5	5	5	10	10	10	85
13	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95
14	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95
15	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	80
16	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95
17	10	5	10	10	10	10	5	5	10	10	85
18	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	95
19	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
20	10	10	5	10	5	5	10	10	10	10	85
21	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	10	5	5	5	5	5	5	5	5	10	60
24	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	95
28	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
29	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
31	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

### Data Nilai *Pre test* Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

RES	NO BUTIR SOAL										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	10	5	5	5	10	10	10	10	75
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	10	10	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	5	5	5	10	5	10	10	10	10	75
5	10	10	5	5	10	5	10	10	10	10	85
6	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	80
7	10	10	5	5	5	5	10	10	5	10	75
8	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	60
9	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	65
10	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	65
11	10	10	5	5	5	5	5	5	5	10	65
12	5	5	5	10	5	5	5	5	10	10	65
13	10	5	5	5	5	5	5	10	5	10	65
14	10	5	5	5	5	5	5	5	5	10	60
15	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	65
16	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	75
17	10	5	5	5	5	5	10	5	10	10	70
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	10	5	10	10	5	5	10	5	10	5	75
20	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	70
21	10	10	5	5	5	10	5	5	5	5	65
22	10	10	5	10	5	10	10	5	5	5	75
23	10	5	5	10	10	5	10	10	10	10	85
24	10	10	5	5	5	5	10	10	10	10	80
25	5	5	5	10	5	5	10	10	10	10	75
26	10	5	5	10	5	5	5	10	10	10	75
27	5	5	5	5	10	5	10	10	10	10	75
28	10	10	5	5	10	5	10	10	10	10	85
29	10	10	5	5	5	5	5	5	10	10	70
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	10	5	10	5	5	5	5	5	5	10	65
32	10	5	5	5	5	5	10	10	10	10	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Data Nilai *Post test* Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

RES	NO BUTIR SOAL										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	5	10	10	10	5	10	10	10	10	90
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95
5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95
10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	95
11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
12	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
13	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95
14	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95
15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95
17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
19	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
20	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
21	10	10	10	5	5	5	5	10	10	10	80
22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
24	10	5	5	10	10	10	5	10	10	10	85
25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
26	10	10	10	10	5	5	10	10	10	10	90
27	10	10	5	10	5	5	10	10	10	10	85
28	10	5	10	10	10	5	5	5	10	10	80
29	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	55
31	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
32	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Data Angket Validitas Dan Reabilitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

RES	NO BUTIR SOAL											SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3
9	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	2	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
13	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3
14	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3
15	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
16	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3
17	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
18	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
24	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3
25	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3
31	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Data Angket Validitas Dan Reabilitas Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

RES	NO BUTIR SOAL											SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
6	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3
7	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3
8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
10	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3
11	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
12	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
13	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
23	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3
24	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
25	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
30	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3
31	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
32	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Responden	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
	1	65	85
	2	75	100
	3	70	90
	4	50	50
	5	75	80
	6	70	85
	7	65	85
	8	75	95
	9	85	95
	10	80	100
	11	75	100
	12	75	85
	13	75	95
	14	85	95
	15	80	80
	16	75	95
	17	60	85
	18	65	95
	19	65	95
	20	65	85
	21	65	95
	22	65	100
	23	60	60
	24	70	100
	25	50	100
	26	50	50
	27	75	95
	28	80	100
	29	75	100
	30	95	100
	31	75	100
	<b>Total</b>	<b>2.190</b>	<b>2.775</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Responden	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	1	75	90
2	2	50	100
3	3	60	100
4	4	75	95
5	5	85	100
6	6	80	100
7	7	75	100
8	8	60	100
9	9	65	95
10	10	65	95
11	11	65	100
12	12	65	100
13	13	65	95
14	14	60	95
15	15	65	100
16	16	75	95
17	17	70	100
18	18	50	100
19	19	75	100
20	20	70	95
21	21	65	80
22	22	75	100
23	23	85	100
24	24	80	85
25	25	75	100
26	26	75	90
27	27	75	85
28	28	85	80
29	29	70	100
30	30	50	55
31	31	65	100
	<b>Total</b>	<b>2.150</b>	<b>2.930</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Output Uji Validitas dan Reabilitas *Pre Test* Prestasi Belajar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations										
		Pre1	pre2	pre3	pre4	pre5	pre6	pre7	pre8	pre9	pre10	pretes prestasi belajar
Pre1	Pearson Correlation	1	,634	,262	,154	,093	,041	-,009	-,183	-,231	,118	,433
	Sig. (2-tailed)		<,001	,038	,227	,467	,748	,943	,150	,069	,356	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre2	Pearson Correlation	,634	1	,177	-	,153	,221	-,032	-,168	-,232	,019	,386
	Sig. (2-tailed)	<,001		,166	,579	,230	,082	,805	,187	,068	,885	,002
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre3	Pearson Correlation	,262	,177	1	,218	,149	-	-,026	-,247	,014	,015	,829
	Sig. (2-tailed)	,038	,166		,086	,245	,880	,840	,051	,916	,906	,003
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre4	Pearson Correlation	,154	-,071	,218	1	,130	,025	,102	-,102	,071	-,060	,803
	Sig. (2-tailed)	,227	,579	,086		,311	,843	,427	,427	,579	,642	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre5	Pearson Correlation	,093	,153	,149	,130	1	,058	,347**	,301	,186	,271	,595**
	Sig. (2-tailed)	,467	,230	,245	,311		,653	,005	,017	,145	,032	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre6	Pearson Correlation	,041	,221	-	,025	,058	1	,209	-,018	-,121	-,235	,612
	Sig. (2-tailed)	,748	,082	,880	,843	,653		,100	,888	,346	,064	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre7	Pearson Correlation	-,009	-,032	-	,102	,347**	,209	1	,527**	,432**	,085	,626**
	Sig. (2-tailed)	,943	,805	,840	,427	,005	,100		<,001	<,001	,506	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre8	Pearson Correlation	-,183	-,168	-	-	,301	-	,527**	1	,502**	,437**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,150	,187	,051	,427	,017	,888	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre9	Pearson Correlation	-,231	-,232	,014	,071	,186	-	,432**	,502**	1	,450**	,500**
	Sig. (2-tailed)	,069	,068	,916	,579	,145	,346	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pre10	Pearson Correlation	,118	,019	,015	-	,271*	-	,085	,437**	,450**	1	,500**
	Sig. (2-tailed)	,356	,885	,906	,642	,032	,064	,506	<,001	<,001		<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
pretes prestasi belajar	Pearson Correlation	,433**	,386**	,298*	,308*	,595**	,216	,626**	,511**	,500**	,500**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	,018	,014	<,001	,089	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

## Output Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Belajar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations											
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	Motivasi
M2	Pearson Correlation	1	,645	,784	,302	,115	,197	-,218	,486	,331	,681	-,089	,761
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,016	,368	,122	,086	<,001	,008	<,001	,489	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M2	Pearson Correlation	,645	1	,948	-,062	-,110	-,085	-,338	,387	,884	,546	,491	,724
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,627	,391	,506	,007	,002	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M3	Pearson Correlation	,784	,948	1	,124	-,013	,054	-,321	,298	,721	,501	,394	,754
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		,332	,919	,673	,010	,018	<,001	<,001	,001	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M4	Pearson Correlation	,302	-,062	,124	1	-,026	,110	,632	-,321	-,331	,037	,090	,873
	Sig. (2-tailed)	,016	,627	,332		,842	,389	<,001	,010	,008	,771	,485	,175
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M5	Pearson Correlation	,115	-,110	-,013	-,026	1	,974	-,255	,321	-,267	-,139	-,130	,419
	Sig. (2-tailed)	,368	,391	,919	,842		<,001	,043	,010	,034	,277	,310	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M6	Pearson Correlation	,197	-,085	,054	,110	,974	1	-,266	,285	-,278	-,060	-,059	,479
	Sig. (2-tailed)	,122	,506	,673	,389	<,001		,035	,024	,027	,640	,646	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M7	Pearson Correlation	-,218	-,338	-,321	,632	-,255	-,266	1	-,290	-,299	-,220	-,223	,842
	Sig. (2-tailed)	,086	,007	,010	<,001	,043	,035		,021	,017	,083	,080	,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M8	Pearson Correlation	,486	,387	,298	-,321	,321	,285	-,290	1	,471	,764	-,226	,707
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	,018	,010	,010	,024	,021		<,001	<,001	,075	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M9	Pearson Correlation	,331	,884	,721	-,331	-,267	-,278	-,299	,471	1	,551	,478	,554
	Sig. (2-tailed)	,008	<,001	<,001	,008	,034	,027	,017	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M10	Pearson Correlation	,681	,546	,501	,037	-,139	-,060	-,220	,764	,551	1	,055	,703
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	,771	,277	,640	,083	<,001	<,001		,668	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
M11	Pearson Correlation	-,089	,491	,394	,090	-,130	-,059	-,223	-,226	,478	,055	1	,540
	Sig. (2-tailed)	,489	<,001	,001	,485	,310	,646	,080	,075	<,001	,668		,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Motivasi	Pearson Correlation	,761	,724	,754	,173	,419	,479	-,248	,707	,554	,703	,240	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	,175	<,001	<,001	,050	<,001	<,001	<,001	,058	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,660	11

## Output Uji Validitas dan Reabilitas Pembelajaran Inkuiri

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations										Pembelajaran Inkuiri
		PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	PI7	PI8	PI9	PI10	
PI1	Pearson Correlation	1	,443 <sup>**</sup>	,585 <sup>**</sup>	,370 <sup>**</sup>	,306	,617 <sup>**</sup>	,153	-,213	-,262	-,095	,761 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,003	,015	<,001	,231	,093	,038	,460	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI2	Pearson Correlation	,443 <sup>**</sup>	1	-,296	,346 <sup>**</sup>	-,407 <sup>**</sup>	-,312	-,333 <sup>**</sup>	-,469 <sup>**</sup>	,166	,236	,291
	Sig. (2-tailed)	<,001		,019	,005	<,001	,013	,008	<,001	,193	,062	,021
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI3	Pearson Correlation	,585 <sup>**</sup>	-,296	1	,697 <sup>**</sup>	-,286	,948 <sup>**</sup>	,646 <sup>**</sup>	-,582 <sup>**</sup>	-,419 <sup>**</sup>	-,220	,610 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	<,001	,019		<,001	,023	<,001	<,001	<,001	<,001	,083	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI4	Pearson Correlation	,370 <sup>**</sup>	-,346 <sup>**</sup>	,697 <sup>**</sup>	1	,203	,685 <sup>**</sup>	,282	-,137	,281	-,568 <sup>**</sup>	,717 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	<,001		,111	<,001	,025	,283	,026	<,001	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI5	Pearson Correlation	,306	,407 <sup>**</sup>	-,286	,203	1	-,301	-,450 <sup>**</sup>	-,491	,573	-,371 <sup>**</sup>	,406
	Sig. (2-tailed)	,015	<,001	,023	,111		,016	<,001	<,001	<,001	,003	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI6	Pearson Correlation	,617 <sup>**</sup>	-,312	,948 <sup>**</sup>	,685 <sup>**</sup>	-,301	1	,553 <sup>**</sup>	-,614 <sup>**</sup>	-,442 <sup>**</sup>	-,232	,561 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	<,001	,013	<,001	<,001	,016		<,001	<,001	<,001	,067	<,001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI7	Pearson Correlation	,153	,333 <sup>**</sup>	,646	,282	-,450 <sup>**</sup>	,553 <sup>**</sup>	1	-,189	,513 <sup>**</sup>	-,204	,336
	Sig. (2-tailed)	,231	,008	<,001	,025	<,001	<,001		,138	<,001	,109	,007
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI8	Pearson Correlation	-,213	,469 <sup>**</sup>	-,582 <sup>**</sup>	-,137	,491 <sup>**</sup>	,614 <sup>**</sup>	-,189	1	,720 <sup>**</sup>	,297 <sup>**</sup>	,891
	Sig. (2-tailed)	,093	<,001	<,001	,283	<,001	<,001	,138		<,001	,018	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI9	Pearson Correlation	-,262	,166	-,419 <sup>**</sup>	,281	,573 <sup>**</sup>	-,442 <sup>**</sup>	-,513 <sup>**</sup>	,720 <sup>**</sup>	1	-,201	,511
	Sig. (2-tailed)	,038	,193	<,001	,026	<,001	<,001	<,001	<,001		,114	,116
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
PI10	Pearson Correlation	-,095	,236	-,220	-,568 <sup>**</sup>	-,371 <sup>**</sup>	-,232	,204	,297 <sup>**</sup>	-,201	1	,611
	Sig. (2-tailed)	,460	,062	,083	<,001	,003	,067	,109	,018	,114		,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
Pembelajaran Inkuiri	Pearson Correlation	,761 <sup>**</sup>	,291	,610 <sup>**</sup>	,717 <sup>**</sup>	,406	,561 <sup>**</sup>	,336	,189	,200	-,151	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	,021	<,001	<,001	<,001	<,001	,007	,138	,116	,239	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Output Uji Hipotesis (Uji T)

### Hasil Uji Hipotesis Parsial Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,126	15,950		5,713	,000
	Pembelajaran Inkuiri	,297	4,639	,008	,064	,949

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### Hasil Uji Hipotesis Parsial Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100,873	16,727		6,031	,000
	Motivasi	-2,382	4,545	-,067	-,524	,602

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### Hasil Uji Hipotesis Simultan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97,728	19,290		5,066	,000
	Pembelajaran Inkuiri	1,751	5,227	,048	,335	,739
	Motivasi	-3,158	5,132	-,089	-,615	,541

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Output Uji Hipotesis (Uji Anava)

### Hasil Uji Anava

Tests Of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: Prestasi Belajar						
Source	Type III Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	3785,159 <sup>a</sup>	31	122,102	,749	,000	
Intercept	242892,190	1	242892,190	1490,857	,000	
Model Belajar	554,193	7	79,170	,486	,000	
Motivasi Belajar	1474,120	6	245,687	1,508	,000	
Model * Motivasi	3071,390	18	170,633	1,047	,000	
Error	5050,556	31	162,921			

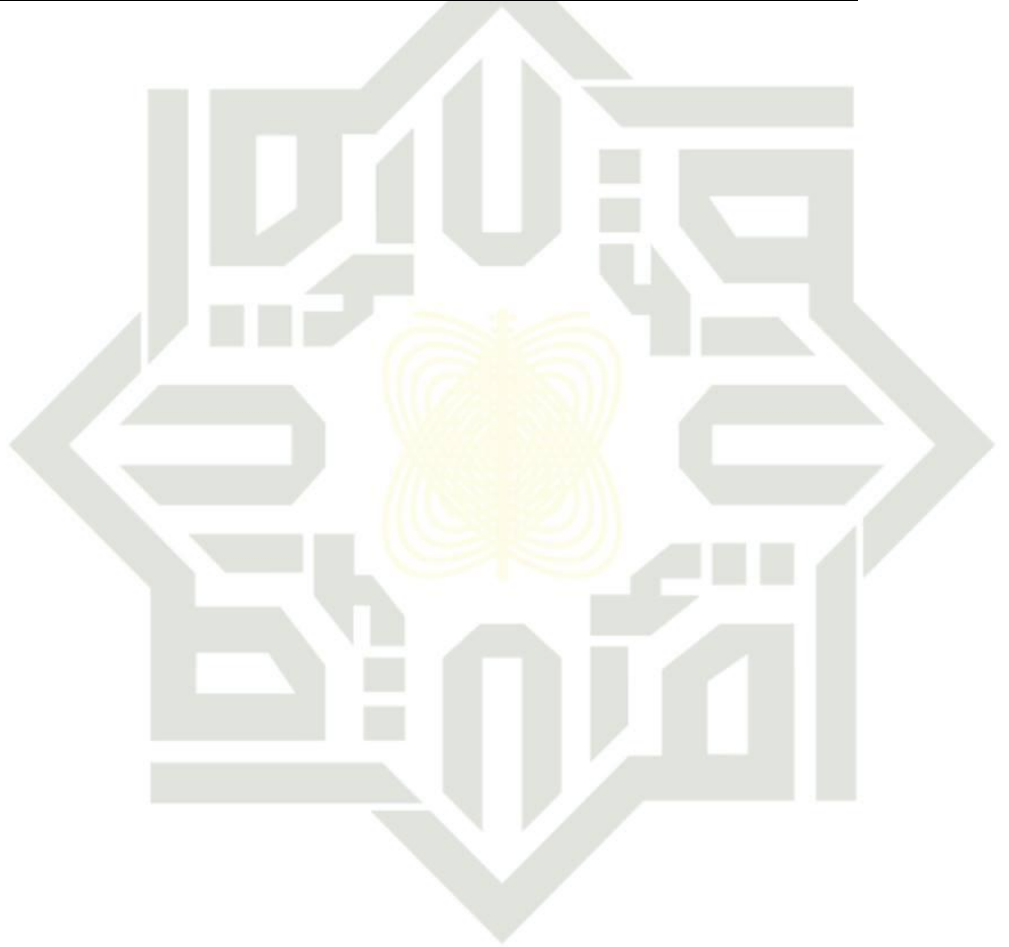
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	543725,000	63			
Corrected Total	8835,714	62			
A. R Squared = ,428 (Adjusted R Squared = -,143)					

**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 <sup>a</sup>	,844	,082	9,118
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI EKSPERIMEN, PEMBELAJARAN INKUIRI EKSPERIMEN				
b. Dependent Variable: PRESTASI EKSPERIMEN				



## DOKUMENTASI

© Hal



Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum.

2. Dilarang mem...

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga



Syarif Kasim Riau

Certificate Number: 067/GLC/EPT/II/2023

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup> CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Yeni Rahmadani Siregar  
 ID Number : 1220034302970002  
 Test Date : 11-02-2023  
 Expired Date : 11-02-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46  
 Structure and Written Expression : 46  
 Reading Comprehension : 44  
 Total : 453



Linati Marta Kalisah, M. Pd  
Global Languages Course Director



Powered by e-test.id

Izin No: 420/IBID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309  
 Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 13-02-2023



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Cipta Diindungi Undang-Undang

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة :  
 Yeni Rahmadani Siregar  
 رقم الهوية : 1220034302970002  
 تاريخ الاختبار : 12-02-2023  
 الصلاحية : 12-02-2025

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 46  
 القواعد : 44  
 القراءة : 48  
 المجموع : 460



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 13-02-2023



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير

التقديم التعريفي

No. 765/GLC/APT/III/2023



Powered by e-test.id



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

No. : B-1765/Un.04/Ps/HM.01/05/2023

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Jumlah : 1 berkas

Tujuan : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Yeni Rahmadani Siregar
NIM	: 22190123127
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 KOTA PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (31 Mei 2023 s.d 31 Agustus 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
1. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	9/23/05	Bimbingan Proposal Tesis		
2.	21/07/23	Bimbingan Instrumen Penelitian		
3.	14/09/23	Bimbingan BAB III		
4.	14/09/23	Bimbingan BAB IV dan V		
5.	18/09/23	Bimbingan <del>Awal</del> <i>Bimbingan awal</i>		
6.				

Catatan:

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 18 September 2023

Pembimbing I / Co Promotor\*

Dr. Masrul Peris

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	27/2/23	Orientasi / Awal Baru Umur Paralel	SP	
2.	22/3/23	Perbaikan metode dolog	SP	
3.	14/7/23	Perbaikan Awal & pengisian	SP	
4.	20/7/23	Ace dan Ceset	SP	
5.				
6.				

Catatan:

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Pembimbing II / Co Promotor\*

Dr. Salma Yellima



UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

NIM

PROGRAM STUDI

KONSENTRASI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

JUDUL TESIS/DISERTASI

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Yeni Rahmadani Siregar  
22190123127  
PAI S2  
PAI

NAMA  
NIM  
PRODI  
KONSentrasi

NO	TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS	
1	2023	Pengaruh lingkungan sosial kampus dan hasil belajar akidah	M. Raf.	[Signature]	
2	2023	Akhlak Terhadap ketertarikan keda etika Mahasiswa PAI Uin suska Riau			
3	2023	Perbandingan Minat belajar siswa Pada penerapan Metode demonstrasi dan Simulasi mata Pelajaran PAI di SMK kec Siak kecil kab Bengkalis	Ika Setrawati		
4	2023	Ketrasi Pagulasi dan efikasi diri dengan Motivasi berprestasi siswa MA Se-kota Pekanbaru.	Rifdah Sabrina		
5	2023	Pengaruh Pemahaman agama dan but Menjalankan Peraturan Pondok Pesantren terhadap Prilaku keagamaan Santriwati Ma Dar Aswaja Hillir	Murul Afriah		
6	2023	Kontribusi disiplin Belajar dan metode mengajar terhadap sikap belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam seketah Menengah atas negeri 1 Bengkayang Kota Kampar.	Heldi Firma		
7	2023	Al-Qi Pendidikan Islam Pada buku Tomatike terpadu siswa kelas 2 SD/MI	Khoirul Siregar		
8	2023	Perbandingan Pemikiran imam Al-Mawardi dan Imam Al-Ghazali Tentang Adab Pendidik	Rusi halomoan Pohan		
9					
10					

UIN SUSKA RIAU 20

Pekanbaru,  
Kaprodi,  
  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengumumkannya di media sosial atau menyebarkan atau menjualnya kepada pihak lain tanpa izin UIN Suska Riau.  
Hanya jika Diilindungi Undang-Undang  
jika melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, penulisan kritik atau tinjauan masalah.  
jika melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, penulisan kritik atau tinjauan masalah.

UIN SUSKA RIAU  
University of Sultan Syarif Kasim Riau



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

## DINAS PENDIDIKAN

### SMP NEGERI 16 KOTA PEKANBARU

Jalan Cempaka Belakang Pemadam Kebakaran Telp (0761) 26329-Kode Pos : 28127  
NSSN : 20196004050 Akreditasi : A Email : smpenambelaspu@gmail.com



UIN Suska Riau menginformasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

420/SMPN.16/ VII /2023/123  
Balasan Surat Izin Riset / Penelitian  
Yth  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/02353 perihal izin Pelaksanaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim, Maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan riset atas:

Nama : YENI RAHMADANI SIREGAR  
NIM : 22190123127  
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini disampaikan, kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Juli 2023  
Kepala SMP Negeri 16 Pekanbaru  
  
Dra. ENDANG SRIWIJAYATI  
NIP.19651005 199512 2 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

## DINAS PENDIDIKAN

### SMP NEGERI 16 KOTA PEKANBARU

Jalan Cempaka Belakang Pemadam Kebakaran Telp (0761) 26329-Kode Pos : 28127  
NSSN : 20196004050 Akreditasi : A Email : smpnambelaspk@gmail.com



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / SMPN16 / VII / 2023 / 129

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Pekanbaru dengan menerangkan bahwa :

Nama : YENI RAHMADANI SIREGAR  
NIM : 22190123127  
Mahasiswa : UIN Sultan Syarif Kasim  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian / Riset di SMP Negeri 16 Kota Pekanbaru dengan judul **"PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU"**.

Dengan surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, sekian dan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Juli 2023  
Kepala SMP Negeri 16 Pekanbaru

  
**Dra. ENDANG SRIWIJAYATI**  
NIP: 19651005 199512 2 001

UIN  
Cipta  
Diindungi Undang-Undang  
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
rang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
rang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
rang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU  
website : www.disdikpku.org email : \_disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Kepada Yth,  
SMPN 16 PEKANBARU

di -

Pekanbaru

Nomor 860/Dissdik.Sekretaris.1/0235/2023

Lampiran 1 (satu) Lembar  
Perihal Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor BL.04.00/Kesbangpol/1480/2023 tanggal 12 Juni 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : YENI RAHMADANI SIREGAR  
NIM : 22190123127  
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S2) UIN SUSKA RIAU  
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMPN 16 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM  
Pembina Tingkat I ( IV / b )  
NIP. 19650921 198902 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutipan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang mengutipan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1480/2023



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/57066 tanggal 9 Juni 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- YENI RAHMADANI SIREGAR**  
 22190123127  
 PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 S2  
 DESA RONDAMAN KEC. HALONGONAN KAB. PADANG LAWAS UTARA-SUMATERA UTARA
- PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELARAN INKUIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**
- DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
  2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
  3. Berpakai sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
  4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Dan jika Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**



**Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si**  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP. 19640529 198603 1 003

**Tembusan**

1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

1. Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 5. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 6. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 7. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 8. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 9. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 10. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau  
 Sultan Syarif Kasim Riau



**BIODATA PENULIS**



: Yeni Rahmadani Siregar  
 : Padangsidempuan, 03 Februari 1997  
 : Mahasiswa  
 : Rokan Baru, Kec.Halongonan, Kab.Padang Lawas Utara, Prov. SUMUT  
 : 082171663302  
 : Jonsen Siregar Nurhidayah

**REWAYAT PENDIDIKAN**

: 2003 Lulus Tahun 2008  
 : 2008 Lulus Tahun 2011  
 : 2011 Lulus Tahun 2014  
 : 2014 Lulus Tahun 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.